PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SD NEGERI 12 LIMO SUKU SUNGAI PUA

SKRIPSI

"Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Intan Revania Putri
NIM: 2122071

Dosen Pembimbing :

Dr. Charles, S.Ag, M.Pd.I
NIP: 197704112003121002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
2026 M/ 1448 H

PERSETUJUAN

Skripsi atas nama **Intan Revania Putri, NIM 2122071** dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua"** telah memenuhi persyaratan Ilmiah dan disetujui untuk Sidang Munaqasyah pada Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 24 Juli 2026
Pembimbing,

Dr. Charles, S.Ag, M.Pd.I
NIP: 197704112003121002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/ Nim	:	**Intan Revania Putri/ 2122071**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bukittinggi/ 23 Oktoberi 2002
Fakultas/Prodi	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ prodi Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) penulis dengan judul di atas adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya penulis, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar Sarjana Strata Satu (S1) penulis dicabut sampai batas waktu yang ditentukan

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 24 Juli 2026
g menyatakan,

Intan Revania Putri
NIM. 2122071

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan berbagai rahmat kepada hamba, sehingga atas kehendaknya, semua aktifitas keseharian penulis mampu menyelesaikan Skripsi berjudul: **"Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua"**. Penyusunan Skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulis sangat menyadari bahwa sepenuhnya penyusunan Skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada Ayahanda **Syafrizal** dan Ibunda **Eva Riyani** yang telah memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita penulis. Hal ini juga penulis sampaikan kepada kakanda **Fahrizal, Tiara Ariani, Amd. Kep** dan adinda **Jihan Syafaria** serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyesaikan perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Univeritas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Ibu **Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag, M.Si**., serta Bapak **Dr. Afrinaldi, S.Sos.I, MA** selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil

Djambek Bukittinggi. Bapak **Prof. Dr. Liz Izmuddin, MA** selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Bapak **Dr. Edi Rosman, M.Hum** selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan **Dr. Junaidi, S.Ag., M.Pd**. Bapak **Dr. Supratman Zakir, S.Kom., M.Pd** selaku Wakil Dekan I. Ibu **Dr. Fadhilla Yusri, M.Pd., Kons** selaku Wakil Dekan II. Bapak **Dr. Supriadi, S.Ag., M.Pd** selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu **Dr. Yulia Rahman, MA. Pd** selaku ketua Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam. Serta staf-staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. **Bapak Charles, S, Ag, M.Pd.I** selaku Penasehat Akademik (PA) senantiasa penuh kesabaran yang telah memberikan dorongan, pengarahan, dan motivasi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. **Bapak Charles, S, Ag, M.Pd.I** selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini, yang senantiasa penuh kesabaran memberikan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.

6. Bapak **Dr. Yulia Rahman, MA. Pd** selaku Narasumber Sempro I dan Penguji Utama I pada sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan **Dr. Arman Husni, Lc. M.Ag** selaku Narasumber Sempro II dan Penguji Utama II pada sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan/I Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang memberkali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan di perguruan tinggi ini.
8. Pimpinan serta karyawan/I perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk membantu penulis dalam mencari refensi.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan di jurusan S1 Pendidikan Agama Islam yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu.
10. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Intan Revania Putri. Terima kasih telah berjuang sejauh ini, berusaha semaksimal mungkin untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa mampu untuk menyelesaikan studi ini sampai selesai. Kamu mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan di luar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meskipun menghadapi kegagalan, kebingungan, perasaan ingin menyerah, bahkan cobaan luar biasa yang datang saat penyusun skripsi ini. Dan yang paling penting, Terima kasih karena sudah berani mencoba, memilih untuk belajar, memilih untuk kuat dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri sebagai bentuk hadiah sepanjang hidup saya.
11. Terakhir penulis mendo'akan mudah-mudahan seluruh bentuk bantuan yang telah penulis terima dari semua pihak dibalas oleh Allah SWT. Dengan

kebaikan yang berlipat ganda dan penulis menyadari Skripsi ini tidak luput dari kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca, semoga Skripsi ini dapat menambah ilmu pembaca dan akhirnya penulis kembalikan segala urusan dan pertanggungjawaban hanya kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Bukittinggi 24 Juli 2026
Penulis

Intan Revania Putri
2122071

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Intan Revania Putri, NIM. 2122071**, dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua".** Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2026.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran lingkungan keluarga dalam membentuk motivasi siswa menghafal Al-Qur'an. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang memberikan perhatian, bimbingan, dan dorongan kepada anak sehingga dapat meningkatkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Namun, masih terdapat perbedaan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa yang diduga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua serta mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Populasi penelitian berjumlah 91 siswa dan sampel penelitian sebanyak 91 responden yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji lincaritas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan. bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 0,05 dan nilai t hitung sebesar 7,898 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,987. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,412 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa, sedangkan 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi motivasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This thesis was compiled by ***Intan Revania Putri (Student ID: 2122071)*** and is titled ***"The Influence of the Family Environment on Students' Motivation to Memorize the Qur'an at SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua."*** It was submitted to the Islamic Religious Education Undergraduate Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (2026)

This research is motivated by the important role of the family environment in shaping students' motivation to memorize the Quran. The family environment is the primary educational environment that provides attention, guidance, and encouragement to children, thus fostering enthusiasm for memorizing the Quran. However, differences in students' motivation to memorize the Quran are still found, possibly influenced by the family environment. This study aims to determine the influence of the family environment on students' motivation to memorize the Quran at Public Elementary School 12 Limo Suku Sungai Pua and to determine the extent of this influence.

This research uses a quantitative approach with a causal approach. The study population consisted of 91 students, and the sample size was 91 respondents, determined using a total sampling technique. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were then analyzed using descriptive statistics, normality tests, linearity tests, simple linear regression, t-tests, and coefficients of determination using SPSS.

The results showed a significant influence between family environment and students' motivation to memorize the Quran, as evidenced by a significance value of 0.000 0.05 and a calculated t-value of 7.898, which is greater than the t-table value of 1.987. The coefficient of determination (R Square) of 0.412 indicates that the family environment contributed 41.2% to students' motivation to memorize the Quran, while other factors outside the study influenced the remaining 58.8%. Therefore, the better the family environment, the higher their motivation to memorize the Quran.

Keywords: Family Environment, Motivation to Memorize the Quran, Stude

الملخص

أعدت هذه الرسالة الطالبة إنتان ريفانيا بوتري رقم الطالب: 2122071) بعنوان "تأثير البيئة الأسرية على دافعية الطالب لحفظ القرآن الكريم في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ليمو سوكو سونغاي بوا"، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية 12 شيخ م. جميل جمبك بوكيتينغي، سنة (UIN) وتدريس المعلمين، جامعة الدولة الإسلامية 2026.

ينبع هذا البحث من الدور الجوهري الذي تلعبه البيئة الأسرية في تشكيل دافعية الطالب لحفظ القرآن الكريم، حيث تعد الأسرة البيئة التعليمية الأولى التي توفر الاهتمام والتوجيه والتشجيع للطفل، مما يعزز حماسه لحفظ القرآن. ومع ذلك، لا تزال هناك فروق في مستويات دافعية الطالب لحفظ القرآن يعتقد أنها تتأثر بظروف البيئة الأسرية. ويهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير البيئة الأسرية على دافعية الطالب لحفظ القرآن في المدرسة المذكورة، وقياس حجم هذا التأثير

استخدم هذا البحث المنهج الكمي بالتصميم السببي. وتكون مجتمع البحث من 91 طالباً، وتم حيث بلغ عددهم 91 مشاركاً (Total Sampling اختيار العينة بطريقة العينة الشاملة جمعت البيانات باستخدام استبانة تم التحقق من صدقها وثباتها، ثم حللت باستخدام الإحصاء الوصفي، واختبارات التوزيع الطبيعي، واختبارات الخطية، والانحدار الخطي البسيط .SPSS واختبارات "ت"، ومعامل التحديد، وذلك بالاستعانة ببرنامج

أظهرت النتائج وجود تأثير معنوي للبيئة الأسرية على دافعية الطالب لحفظ القرآن الكريم البالغة 0.000 أقل من 0.05) (value-p) ويتضح ذلك من خلال قيمة الدلالة الإحصائية وقيمة "ت" المحسوبة البالغة 7.898 ، وهي قيمة تتجاوز القيمة الجدولية لـ "ت" البالغة البالغ 0.412 إلى أن البيئة الأسرية تساهم (R) Square) كما يشير معامل التحديد 1.987. بنسبة 41.2% في دافعية الطالب لحفظ القرآن، بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة 58.8% بعوامل أخرى خارج نطاق هذا البحث. وبناءً على ذلك، كلما كانت البيئة الأسرية للطالب أفضل، ارتفعت دافعيتهم لحفظ القرآن الكريم

الكلمات المفتاحية البيئة الأسرية الدافعية لحفظ القرآن الكريم، تلاميذ المدرسة الابتدائية

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN OROSINALITAS..... ii

PENGESAHAN PEMBIMBING..... iii

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

الملخص vi

KATA PENGANTAR v

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

DAFTAR ISI..... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Identifikasi Masalah. 9

C. Batasan Masalah 10

D. Rumusan Masalah. 10

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 11

G. Penjelasan Judul..... 12

H. Sistematika Penulisan 14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik..... 15

1 Lingkungan Keluarga. 15

2 Motivasi Menghafal 23

3 Tahfidz Al-Qur'an 28

B. Penelitian Relevan 32

C. Kerangka Berfikir 33

D. Hipotesis Penelitian 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35

B. Tempat dan Waktu Penelitian 36

C. Variabel Penelitian 36

D. Populasi dan Sampel 37

E. Teknik Pengumpulan Data 38

F. Instrumen Penelitian 44

G. Uji Coba Instrumen Penelitian 46

H. Teknik Analisis Data 54

I. Uji Hipotesis 62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 64

B. Pengujian Prasyarat Analisis 70

C. Pengujian Hipotesis 73

D. Pembahasan 78

E. Keterbatasan 81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83

B. Implikasi 84

C. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1. 38

B. Tabel 3.2. 40

C. Tabel 3.3 41

D. Tabel 3.4 42

E. Tabel 3.5 45

F. Tabel 3.6 49

G. Tabel 3.7 50

H. Tabel 3.8 52

I. Tabel 3.9 53

J. Tabel 3.10 55

K. Tabel 3.11 56

L. Tabel 3. 12 58

M. Tabel 4.1 65

N. Tabel 4.2 68

O. Tabel 4.3 71

P. Tabel 4.4 72

Q. Tabel 4.5 73

R. Tabel 4.6 74

S. Tabel 4.7 75

T. Tabel 4.8 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing 93

Lampiran 2 Surat Izin Uji Coba 94

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian 95

Lampiran 4 Tabel Kisi-Kisi Angket 96

Lampiran 5 Lampiran Uji Validitas Dosen Dr. Alimir, M.Pd.I 99

Lampiran 6 Lampiran Uji Validitas Dosen M. Hafizh M. Pd.I.....101

Lampiran 7 Lampiran Uji Validitas Dosen Dr. Yudelnilastia 103

Lampiran 8 Tabulasi Data Uji Instrumen Lingkungan Keluarga 106

Lampiran 9 Tabulasi Data Uji Instrumen Motivasi Menghafal 106

Lampiran 10 Uji Instrumen Lingkungan Keluarga 110

Lampiran 11 Uji Instrumen Motivasi Menghafal 112

Lampiran 12 Tabel *r Product Moment* 116

Lampiran 13 Tabel Hasil Uji Instrumen Lingkungan Keluarga dengan Tabel *r Product Moment* 116

Lampiran 14 Tabel Hasil Uji Instrumen Motivasi Menghafal dengan Tabel *r Product Moment* 117

Lampiran 15 Tabel Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga 118

Lampiran 16 Tabel Uji Reliabilitas Motivasi Menghafal 118

Lampiran 17 Hasil Penyebaran Angket Lingkungan Keluarga 118

Lampiran 18 Hasil Penyebaran Angket Motivasi Menghafal 120

Lampiran 19 Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Uji Normalitas.. 123

Lampiran 20 Lampiran Tabel Uji Linearitas 123

Lampiran 21 Tabel Hasil Uji Korelasi *Product Moment* 124

Lampiran 22 Tabel Kriteria Korelasi *Product Moment* 124

Lampiran 23 Tabel Uji Hipotesis 124

Lampiran 24 Tabel t Hitung 125

Lampiran 25 Tabel Koefisien Determinasi..... 126

Lampiran 26 Tabel Persamaan Regresi Linear Sederhana 126

Lampiran 27 Lampiran Dokumentasi 126

Lampiran 28 Surat Telah Menyelesaikan Uji Coba Angket 128

Lampiran 29 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian 129

Lampiran 30 Surat Bebas UKT 130

Lampiran 31 Surat Bebas Plagiasi 131

Lampiran 32 Daftar Riwayat Hidup 132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah suatu upaya yang sistematis untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh melalui pola asuhan dan bimbingan dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Sunnah[1]. Pendidikan mempunyai peran dan fungsi ganda dimana selain sebagai instrumen penyiapan generasi bangsa yang berkulitas juga sebagai perpindahan nilai, disamping itu tujuan utamanya ialah untuk membentuk karakter yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia[2]. Pendidikan islam juga menyelaraskan antara aspek spiritual, intelektual maupun sosial dengan adanya pembelajaran yang konsisten.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pada pasal 13 ayat (1), dijelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, informal dan non formal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya[3]. Dalam sistem pendidikan nasional pendidikan keluarga termasuk kepada jalur dari pendidikan informal yaitu pendidikan diluar sekolah, dalam lingkungan keluarga, pihak yang paling memikul tanggung jawab terhadap pendidikan anak adalah orang tua. Pada masa sekarang orang tua dituntut untuk memberikan perhatian yang lebih besar

[1] Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 2
[2] Aris, *Ibid*., hlm. 4
[3] Undang-Undang SISDIKNAS *(Sistem Pendidikan Nasional UU RI NO. 20 Tahun 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 12

terhadap pendidikan anak serta mempersiapkan mereka agar mampu menjadi individu yang kompeten dan berperan aktif ditengah masyarakat.

Peran serta keterlibatan orang tua dalam mendidik anak memiliki cakupan yang luas dan tidak sederhana. Sebagai bagian dari keluarga, orang tua memikul tanggung jawab besar, terutama dalam menjalankan fungsi sebagai pendidik sekaligus memberikan teladan yang baik. Orang tua juga dituntut untuk bersikap kreatif agar mampu menumbuhkan motivasi dalam diri anak guna mencapai keseimbangan hidup didunia[4].

Oleh sebab itu, keluarga menjadi lingkungan sosial paling awal dan paling utama yang dikenal anak. Hal ini terjadi karena orang tualah yang pertama memperkenalkan pendidikan, bimbingan, perhatian serta tentunya sebuah rasa kasih sayang. Semua ini menjadi dasar pondasi yang kuat bagi perkembangan psikologis, sosial serta religius seorang anak.

Seorang anak dalam konteks pendidikan akan meniru apa yang dilihat ataupun yang dialami dari sebuah lingkungan, dimana sejalan dengan konsep behaviorisme empiris yang mengatakan pengalaman dan kenangan akan disimpan di alam bawah sadar individu, hal ini yang akan menjadi sebuah karakter dan kepribadian seseorang nantinya[5].

Penanaman dasar-dasar pendidikan dalam lingkungan keluarga menjadi pondasi utama bagi keberhasilan tahapan pendidikan berikutnya. Orang tua memegang peranan penting sekaligus tanggung jawab besar dalam

---

[4] Zainul Huda, *Pendidikan Agama Kolaboratif (Sinergi Keluarga, Lembaga Pendidikan Islam dan Masyarakat)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2023), hlm. 21

[5] Mustafa, dkk., Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik TP. 2023-2024 di MAN Bukittinggi, *Jurnal Tarbiyatul Ilmu,* Vol. 2, No. 9, 2025, hlm. 162

membimbing serta menjaga anak-anak agar terhindar hari berbagai keburukan, termasuk ancaman siksa api neraka. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 6:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلٰۤىِٕكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan mereka dan selalu mengajarkan apa yang diperintahkan"*[6].

Ayat diatas menjelaskan bahwa salah satu tanggung jawab utama orang tua adalah membimbing anak agar melaksanakan semua perintah Allah swt dan menjauhi semua larang-Nya. Perintah ini menunjukkan bahwa mendidik anak dengan berlandasakan tauhid sebagai ladasan hidup sejak dini.

Menurut Imam Jalaluddin Al-Mahali dalam kitab tafsir jalalain, ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk melindungi diri mereka beserta keluarga mereka dari siksa api neraka dengan cara senantiasa menaati perintah Allah, dimana ketaatan kepada allah menjadi jalan agar manusia terhindar dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia yang ingkar dan batu-batu yang menyala[7].

Menurut tafsir Ibnu katsir menyebutkan dalam tafsirnya, bahwa setiap orang yang beriman memiliki tanggung jawab untuk menjaga dirinya serta keluarganya dari api neraka, seperti melakukan pendidikan dan pembinaan

[6] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 569

[7] M. Rofi Shohibuddin, Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak dalam Perpesktif Al-Qur'an, *Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 1, (2025), hlm. 30

agama dengan menjelaskan ketaatan kepada Allah dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Mujahid menegaskan pentingnya bertakwa kepada Allah serta menanamkan nilai ketakwaan tersebut kepada keluarga melalui nasehat yang berkesinambungan. Senada dengan itu, Qatadah menjelaskan bahwa bentuk tanggung jawab terhadap keluarga adalah dengan mengajak mereka untuk taat kepada Allah[8].

Dalam hadist riwayat bukhari dan muslim, dijelaskan peran orang tua,

..كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُوْلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ...

"*Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya"*. Seorang ayah adalah pemimpin dalam keluarganya dan akan dimintai pertanggung jawabannya.

Hadist diatas menegaskan peran orang tua dalam pendidikan anak, dimana ayah dan ibu memiliki posisi kepemimpinan dalam keluarga, diantaranya tanggung jawab dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia. Oleh karena itu, hadist ini penting sebagai dasar normatif peran orang tua dalam perspektif pendidikan[9].

Pola asuh orang tua memiliki peran yang signifkan dalam membentuk motivasi belajar siswa, dimana dengan pola pendekatan pengasuhan yang tepat seperti asuhan demokrasi, cenderung mampu meningkatkan semangat dan

[8] Madah Rahmatan, dkk., Penanaman Nilai Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an Surat At-Tahrim: 6 tentang Pendidikan Keluarga, *Journal Of Applied Transintegration Paradigm*, Vol.4, No. 1, (2024), hlm. 29

[9] Maswati, dkk., *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Islam*, (Jogyakarta: KBM Indonesia, 2026), hlm. 48

keterlibatan anak dalam belajar, sebaliknya pola asuh yang kurang memberikan perhatian atau bersifat menekan dapat menurunkan motivasi siswa[10].

Belajar sangat erat kaitannya dengan motivasi, dalam KBBI motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan[11]. Motivasi belajar adalah kondisi internal maupun eksternal dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan untuk melaksanakan suatu aktivitas demi mencapai tujuan tertentu[12].

Motivasi belajar muncul dari faktor internal seperti keinginan untuk mencapai keberhasilan, kebutuhan belajar, serta harapan dan cita-cita yang ingin diraih. Selain itu, motivasi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti adanya penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung serta kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan[13]. Menurut Albert Bandura, motivasi dipengaruhi oleh interaksi antara individu, lingkungan dan perilaku. Lingkungan keluarga sebagai bagian dari lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk motivasi belajar melalui proses pengamatan dan peniruan.

Motivasi tidak hanya berfungsi sebagai pendorong perilaku, tetapi juga berperan dalam memperkuat serta mengarahkan perilaku. Peserta didik

---

[10] Miftahul Jannah, dkk., Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah dasar, *Jurnal Seroja Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2023), hlm. 44

[11] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm. 1075

[12] Siti Rahmawati, dkk., Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 1, (2026), hlm. 5

[13] Rubayt Rifqi, dkk., Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dalam Mengikuti Ekstrakulikuler BolaVoli, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 3, (2024), hlm. 46187

yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan minat, *antusiasme* dalam belajar[14].

Dengan demikian, motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri peserta didik yang dapat mendorong terjadinya perubahan perilaku dalam proses belajar.

Secara umum, program tahfidz Al-Qur'an dapat dipahami sebagai suatu upaya terencana dan berkesinambungan dalam menjaga keaslian serta kelestarian Al-Qur'an melalui kegiatan membaca dan menghafal. Program tahfidz Al-Qur'an adalah salah satu aktivitas pendidikan yang efektif dalam membangun serta memperkuat keadaan religius seorang anak[15].

Sehingga dengan adanya program tahfidz terutama ditingkat sekolah dasar dapat dijadikan sebagai salah satu al-ternatif dalam membentuk siswa yang lebih religius serta tercapainya tujuan pendidikan islam.

Kajian mengenai aktivitas menghafal Al-Qur'an dinilai *urgensi* yang besar untuk terus dikembangkan. Dimana berbagai lembaga pendidikan di indonesia saat ini banyak yang mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an[16].

Kondisi ini turut memicu meningkatnya minat dan antusiasme masyarakat muslim dalam menghafal Al-Qur'an. Bahkan banyak orang tua saat ini yang terdorong untuk mengarahkan anak-anak mereka agar menjadi penghafal Al-Qur'an.

---

[14] Etiya Putri, dkk., Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Koloni*, Vol. 1, No. 2, (2022), hlm. 601

[15] Dinda, D.A., Murniyetti, Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No.1, (2023), hlm. 62

[16] Abd Rahman, Nanda Fitriani, Pelaksanaan Program Liga Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an, *Jurnal (Al-Qalam) Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol. 15, No. 1, (2023), hlm 134

Program tahfidz yang saat ini semakin popoler telah menarik perhatian banyak lembaga pendidikan untuk menjalankannya. Namun. dalam praktiknya, pelaksanaan program tersebut tidak selalu sejalan dengan minat yang ada, tidak jarang program tahfidz hanya dijadikan sebagai strategi untuk menarik minat orang tua untuk memasukkan anaknya dilembaga tersebut. Kondisi inilah yang dapat menimbulkan kekecewaan dikalangan orang tua, bahkan berpotensi merusak citra program dimata masyarakat semata[17].

Program tahfidz Al-Qur'an dilingkungan sekolah menjadi salah satu upaya dalam memperkuat pelaksanaan pendidikan islam yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada hafalan anak namun juga menumbuhkan rasa religius, disiplin serta tanggung jawab dalam diri peserta didik[18].

Selain itu, pelaksanaan program tahfidz umumnya dilakukan melalui kegiatan yang terorganisir, seperti penyetoran hafalan, pengulangan hafalan (*Muraja'ah*) serta bimbingan langsung dari guru[19].

Lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk motivasi belajar peserta didik. Kondisi keluarga yang memberikan perhatian, dukungan, serta suasana belajar yang nyaman akan mendorong tumbuhnya semangat belajar yang tinggi. Sebaliknya, kurangnya keterlibatan

---

[17] Mulizar, Potret Tradisi Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Kota Langsa (Analisis Kondisi dan Signifikasinya terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an), *Journal Of Islamic Education*, Vol. 2, No. 2, (2022), hlm. 141

[18] Izza Faridah, K., Anis, S., Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Religius dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Educan*, Vol. 8, No. 1, (2024), hlm. 47-48

[19] Devi Syaputri, dkk., Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SD Islam Terpadu Ghilmani, *Jurnal Pendidikan PGSD*, Vol.13, No. 1, (2025), hlm. 112

dan perhatian dari orang tua dapat berdampak pada menurunnya motivasi belajar[20].

Menurut Slameto lingkungan keluarga mencakup berbagai aspek, seperti cara orang tua dalam mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, serta kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa[21]. Selain itu adanya keterlibatan orang tua serta dukungan emosional dalam suatu keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam mengikuti sebuah program belajar[22].

Dengan demikian, menurut Slametto lingkungan keluarga dapat dikatakan memiliki hubungan yang erat dengan tingkat motivasi belajar siswa, karena keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam memperoleh pembinaan dan dorongan belajar. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, pada 15 Desember 2025 di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua dalam program tahfidz Al-Qur'an yang di ikuti oleh 91 orang siswa yang dimulai dari kelas IV, V, dan VI, program ini sudah berjalan mulai tahun ajaran 2024/2025. Ditemukan bahwa, masih beragamnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Data ini diperoleh melalui wawancara dengan guru tahfidz Ibu Reza Anjani, S.S.I serta beberapa siswa kelas 5, yang menunjukkan bahwa rendahnya motivasi tersebut cenderung dialami oleh siswa yang kurang

---

[20] Ani Nuryani, dkk, Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD, *Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.19, No. 2, (2024), hlm. 253

[21] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60

[22] Rika Wahyuni, dkk., Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No. 1, (2023), hlm. 456-460

mendapatkan perhatian dari orang tua dilingkungan keluarga. Kondisi ini berdampak pada menurunnya semangat belajar, kurangnya fokus, serta rendahnya kesungguhan dalam mencapai target hafalan.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh perhatian dan pendampingan dari orang tua cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, lebih disiplin serta mampu menjaga konsisten dalam menghafal. Sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan perhatian dirumah terlihat kurang bersemangat dan mudah *terdistraksi* dalam proses pembelajaran. Perlunya dilakukan kajian penelitian mendalam untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengangkat tema penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses penentuan berbagai fenomena yang mucul dari objek suatu penelitian. Fenomena-fenomena tersebut perlu dianalisis dan dirumuskan sehingga dapat dijadikan sebagai variabel dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

1. Kurangnya motivasi dari lingkungan keluarga (orang tua) terhadap aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa.
2. Masih terdapat siswa yang menunjukkan motivasi rendah dalam menghafal Al-Qur'an, terlihat dari kurang fokus serta rendahnya kesungguhan dalam mencapai target hafalan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi agar pembahasan lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa melalui program tahfidz pada siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua. Variabel yang diteliti dibatasi pada lingkungan keluarga sebagai variabel bebas dan motivasi menghafal Al-Qur'an sebagai variabel terikat, serta tidak mencakup faktor lain di luar variabel tersebut

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qu'an siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua?
2. Seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penelitian terkhusus yang berkaitan dengan lingkungan keluarga dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa.
   b. Hasil penelitian ini bagi akademis sebagai pengembangan ilmu dalam pendidikan melalui pendekatan serta cakupan variabel-variabel yang terutama berhubungan dengan lingkungan keluarga dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa.
   c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung peneliti selanjutnya dalam penelitian terutama yang berhubungan dengan lingkungan keluarga dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman yang kuat terhadap peran serta tanggung jawab orang tua dalam mendidik da membesarkan anak.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan untuk berkembangnya program tahfidz dilingkungan sekolah dasar.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bagi guru adalah sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat memperbaiki metode, strategi dan pendekatan yang digunakan agar lebih efektif.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini bagi siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga lebih bersemangat, disiplin dan konsisten dalam belajar Al-Qur'an.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan prasyarat untuk memenuhi tugas akhir dalam meraih strata satu (1) serta sebagai referensi bagi penelitian lainnya dalam mengembangkan penelitiannya.

G. Penjelasan Judul

1. Pengaruh

Pengaruh pada penelitian ini dimaknai sebagai adanya hubungan yang bersifat sebab-akibat antara dua variabel, dimana satu variabel dapat

memberikan dampak terhadap variabel yang lainnya[23]. Dalam hal ini, lingkungan keluarga diposisikan sebagai faktor yang diduga memiliki kontribusi terhadap tinggi rendahnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Quran.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam memperoleh pendidikan dan pembentukan karakter. Interaksi antara orang tua dan anak, bentuk perhatian yang diberikan, serta suasana yang tercipta didalam rumah akan sangat mempengaruhi perkembangan sikap dan semangat belajar[24].

3. Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Motivasi menghafal Al-Qur'an dapat dipahami sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang mendorong mereka untuk sungguh-sungguh dalam menghafal. Dengan dorongan ini siswa diharapkan mampu menjaga konsisten, ketekunan serta semnagat dalam menghafal[25].

4. Siswa

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota masyarakat yang sedang menempuh pendidikan formal pada berbagai

[23] Catur Hirman, S., Dhiah Fitrayani, Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 1, (2023), hlm. 2

[24] Indah Silfia, N., Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2, (2025), hlm. 21520

[25] Hafizhah Hamim, N., dkk., Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No. 1, (2023), hlm. 295-230

jenjang, yang memiliki potensi untuk dikembangkan melalui proses pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan[26].

5. Program Tahfidz

Program merupakan suatu sistim, atau suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan[27]. Program tahfidz adalah suatu kegiatan atau pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini akan ditulis atas 3 (tiga) bab yang antara bab satu dan lainnya saling berkaitan, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pembahasan dari awal sampai akhir. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan memuat latar belakang masalah yang menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan, dilanjutkan dengan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Deskripsi teoritik (Pengertian lingkungan keluarga, pengertian motivasi, pengertian tahfidz Al-Qur'an), penelitian yang relevan, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian

[26] Asrinan, *Perkembangan Peserta Didik*, (Sukoharto: Tahta Media Group, 2025), hlm. 2

[27] Suharsimi Arikunto, Cepi Syafrudin, A., J., *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 4

BAB III : Metodologi penelitian berisi dengan metode, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data serta hipotesis statistik

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang deskripsi data, pengujian prayarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian

BAB V : Bagian penutup berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskrispsi Teoritik

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan menurut Dalyono adalah segala material dan stimulus didalam dan diluar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosial kultural[28]. Lingkungan belajar menurut Webster's New Collegiate Dictionary diartikan sebagai, kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme[29]. Sehingga dapat dipahami lingkungan adalah situasi yang ada disekitar manusia ataupun suatu individu dalam hal ini adalah siswa.

Menurut Muhibbin Syah, lingkungan dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok utama, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial, dimana lingkungan sosial ialah siswa dan lingkungan non sosial ialah keluarga[30].

Keluarga adalah sekelompok individu yang terikat melalui hubungan darah maupun perkawinan, yang umumnya terdiri dari orang tua dan anak-anak yang bersama dalam satu rumah[31]. Keluarga juga diartikan sebagai kesatuan dari banyak orang yang berintegrasi serta berkomunikasi

[28] Amalliah Kadir, *Manajemen Sekolah Berbasis Tahfizh Qur'an dan Pengembangannya*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024), hlm. 328

[29] Amalliah, *Ibid*, hlm. 328

[30] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 137

[31] Amalliah Kadir, *Ibid*, hlm. 326

yang menghasilkan peranan-peranan sosial[32]. Menurut Suprajitno dalam perspektif teori sosial, keluarga dipandang sebagai lingkungan sosial utama yang pertama kali mengenalkan anak pada berbagai nilai, norma serta pola hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wirowidjojo (dalam Slametto: 2003), keluarga adalah tempat pedidikan pertama dan utama bagi anak, keluarga yang baik sangat penting bagi perkembangan pendidikan anak, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun masa depannya[33].

Menurut Ki Hajar Dewantoro, lingkungan keluarga ialah sebuah *madrasatul ula* yang bersifat informal, kodrati sebagai penanggung jawabnya adalah orang tua. Adapun fungsi pendidikan dalam keluarga menurut Ki Hajar Dewantaro diantaranya:

a. Menumbuh kembangkan emosional anak
b. Membentuk pendidikan moral anak
c. Menanamkan pendidikan sosial anak
d. Sebagai awal pendidikan agama bagi anak[34].

Menurut Hasbullah, fungsi keluarga dalam pendidikan diantaranya:

a. Pengalaman pertama pada masa kanak-kanak

Pengalaman pertama pada masa kanak-kanak sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak. Oleh karena itu, lingkungan

[32] Suci Cahaya R., Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Keluarga pada Anak Usia Dini Jorong Surau Lauik Nagari Panampuangan Ampek Angkek Agam, *Journal Of Social Research*, Vol.4, No. 1, 2024, hlm. 5

[33] Amalliah, *Ibid*, hlm. 329

[34] Rena Prihatna, G., *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), hlm. 74

pendidikan dalam keluarga menjadi tempat utama yang membentuk keseimbangan emosi dan mental anak untuk perkembangan selanjutnya.

b. Menanamkan prinsip pendidikan moral

Penanaman nilai moral pada anak dapat dilakukan sejak dini, terutama melalui perilaku orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan tindakan orang tua menjadi contoh yang mudah ditiru oleh anak, keteladanan tersebut dapat mendorong anak untuk meniru secara positif.

c. Menjamin emosional anak

Suasana keluarga yang penuh cinta, kasih sayang, rasa aman, ketenangan dan saling percaya akan mendukung perkembangan emosional anak. Sehingga kebutuhan emosional anak terpenuhi dan anak dapat berkembang dengan baik.

f. Penerapan prinsip keagamaan

Masa kanak-kanak merupakan waktu yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai religius dalam keluarga, anak dapat dibiasakan untuk mengikuti kegiatan agama baik dilingkungan formal, informal maupun non formal.

g. Penerapan prinsip pendidikan sosial

Penerapan nilai-nilai pendidikan sosial dalam keluarga sangat penting, kesadaran sosial anak dapat dibentuk sejak dini melalui kehidupan keluarga yang menjunjung tinggi sikap gonto royong, saling

membantu, keamanan, dan keterlibatan dalam berbagai aspek kehidupan[35].

Keluarga adalah lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal, yang pertama dan utama, karena pendidikan dalam keluarga bersifat kodrati, dimana orang tua, memiliki tanggung jawab yang besar yaitu, memelihara, merawat serta memberikan pendidikan agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dalam hal ini pendidikan keluarga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Pendidikan prenatal (pendidikan sebelum lahir)

   Pendidikan prenatal adalah pendidikan sejak anak masih dalam kandungan yang dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan, pada pendidikan ini tujuan utamanya ialah untuk menjaga kesehatan anak dan ibu.

b. Pendidikan postnatal (pendidikan setelah lahir)

   Pendidikan postnatal adalah pendidikan yang diperoleh setelah lahir melalui lingkungan keluarga. Sejak bayi, anak belajar berbagai hal dasar seperti tengkurap, makan, berjalan hingga nilai-nilai agama. Pada pendidikan postnatal ini, bertujuan agar anak menjadi pribadi yang baik dan mampu menjalani kehidupan dengan baik[36].

Lingkungan keluarga sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab orang tua. Menurut Saefuddin, fungsi-fungsi dari sebuah keluarga diantaranya, yaitu:

---

[35] Reza Prihatna, *Ibid*, hlm. 33-34
[36] Reza Prihatna, *Ibid*, hlm. 80-81

a. Fungsi edukasi

Fungsi edukasi merupakan peran keluarga yang berhubungan dengan proses pendidikan terutama bagi anak, namun juga berlaku bagi seluruh anggota keluarga. Fungsi ini tidak hanya terbatas pada pelaksanaan serta pengelolaannya, penyediaan biaya dan fasilitas hingga memperluas wawasan. Sehingga pendidikan anak menjadi tanggung jawab utama sekaligus kewajiban yang harus dijalankan orang tua.

b. Fungsi proteksi atau perlindungan

Fungsi proteksi keluarga adalah memberikan perlindungan dan rasa aman bagi anggota keluarga sejak dalam kandungan hingga dewasa, baik secara fisik, mental maupun moral. Agar anak dapat terhindar dari kesulitan hidup serta memiliki ketahanan diri dan mampu bersikap sesuai nilai dan norma yang berlaku.

c. Fungsi afeksi atau kebersamaan

Ciri khas keluarga adalah adanya hubungan emosional yang erat antara suami, istri dan anak. Dalam keluarga tumbuh rasa kebersamaan, kasih sayang, kedekatan dan keakraban. Oleh karena itu, fungsi afeksi keluarga berperan penting dalam menumbuhkan dan memperkuat rasa cinta serta kasih sayang diantara anggota keluarga.

d. Fungsi Sosialisasi

Fungsi sosialisasi dalam keluarga berkaitan dengan peran membimbing anak agar mampu beradaptasi dalam kehidupan sosial yang lebih luas. Melalui keluarga, anak dikenalkan cara berinteraksi dengan

teman, kerabat, tetangga hingga menjadi bagian dari masyarakat dilingkungannya.

e. Fungsi reproduksi

Keluarga sebagai suatu kesatuan memiliki fungsi reproduksi, yaitu melalui pernikahan yang sah, suami istri dapat melahirkan keturunan yang berkualitas sebagai generasi penerus yang melanjutkan peran dan tanggung jawab dalam kehidupan manusia.

f. Fungsi religi

Keluarga memiliki tanggung jawab untuk mengenalkan dan membimbing anak serta anggota keluarga dalam kehidupan beragama. Tujuannya tidak hanya agar memahami aturan agama, tetapi agar anak tumbuh menjadi pribadi yang sadar sebagai makhluk ciptaan Allah, sehingga terdorong untuk menjalani hidup dengan penuh pengabdian dan pengharapan kepada Allah

g. Fungsi ekonomi

Fungsi ekonomi dalam keluarga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup melalui pemenuhan dasar seperti makanan, minuman serta kesehatan yang menjadi syarat utama dalam memenuhi kebutuhan hidup secara ekonomi.

h. Fungsi rekreasi tempat lingkungan yang nyaman

Keluarga yang memiliki suasana yang hangat, ramah dan penuh keakraban akan membentuk hubungan antar anggota yang saling percaya, terbuka dan rasa nyaman tanpa tekanan.

i. Biologis

Fungsi biologis keluarga berkaitan dengan pemenuhan dasar anggota keluarga terutama yang bersifat fisik, untuk menunjang kelangsungan hidup seperti kebutuhan, perlindungan tubuh dan kesehatan[37].

Peranan serta fungsi lingkungan keluarga sangatlah erat kaitannya dengan proses perkembangan anak, terutama dalam proses perkembangan pendidikan yang dialami anak disetiap tingkat jenjang pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari peranan serta fungsi lingkungan keluarga itu sendiri. Menurut Slametto, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa diantaranya yaitu:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua dalam mendidik anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Jika orang tua kurang peduli, seperti tidak memperhatikan kebutuhan belajar, tidak mengikuti perkembangan belajar atau tidak membantu anak dalam mengalami kesulitan, maka anak dapat mengalami hambatan dalam belajar. Namun cara mendidik yang terlalu memanjakan serta terlalu keras akan berdampak negatif terhadap perkembangan pendidikan anak.

b. Relasi antara anggota keluarga

Hubungan yang paling utama dalam keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak, lalu hubungan dengan anggota yang lainnya.

[37] Capi Ramdani, dkk., Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, (2023), hlm. 15-16

Hubungan ini sangat berkaitan dengan cara orang tua dalam mendidik anak, agar proses belajar anak dapat meraih prestasi atau keberhasilan, tercapainya tujuan ini tidak terlepas dari adanya hubungan yang baik antara anggota keluarga.

c. Suasana rumah

Suasana rumah adalah kondisi atau keadaan yang sering terjadi dilingkungan keluarga tempat anak tinggal dan belajar. Jika suasana terlalu bising, ramai atau tidak teratur maka anak akan sulit merasa tenang saat belajar

d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Seorang anak yang sedang belajar tidak hanya membutuhkan pemenuhan kebutuhan dasar seperti makan, minum, pakaian serta kesehatan. Namun, juga membutuhkan sarana pendukung belajar, penyediaan fasilitas belajar membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, seringkali sulit dalam memenuhi kebutuhan pokok, hal ini dapat membuat anak terganggu dalam proses belajarnya

e. Pengertian orang tua

Dalam proses belajar, anak sangat membutuhkan dukungan serta perhatian dari orang tua. Ketika anak sedang belajar, sebaiknya anak tidak dibebani dengan pekerjaan rumah yang dapat menggangu konsentrasi anak. Adakalanya anak merasa kurang semangat, sehingga

orang tua perlu memberikan motivasi, pemahaman serta dorongan agar anak kembali bersemangat. Selain itu, orang tua juga diharapkan membantu semaksimal mungkin dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi anak selama belajar disekolah

j. Latar belakang kebudayaan keluarga

Tingkat pendidikan serta pola kebiasaan dalam keluarga memiliki pengaruh terhadap sikap belajar anak. Dalam keluarga, orang tua diminta selalu membiasakan melakukan hal-hal positif sejak dini agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi anak[38].

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa lingkungan keluarga memegang peranan penting sebagai pondasi awal dalam membentuk sikap, karakter serta keberhasilan anak. Interaksi yang hangat antara orang tua dan anak, pola pengasuhan yang baik serta suasana rumah yang aman dan nyaman dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar Al-Qur'an.

2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin *"movere"* yang berarti menggerakkan[39]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ialah sebuah kekuatan pendorong yang membuat seseorang melakukan suatu tindakan.

Dalam kamus KBBI, motivasi memiliki makna sebagai sebuah dorongan yang timbul pada seseorang secara sadar untuk melakukan kegiatan dengan tujuan tertentu. Dalam kegiatan belajar, motivasi berperan

[38] Slameto, *Ibid*, hlm. 60

[39] Ismadi, dkk., *Buku Ajar Teori Belajar da Pembelajaran*, (Jambi: Buku Sonpedia, 2026), hlm. 59

sebagai dorongan dari dalam diri yang yang menggerakkan siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran[40].

Menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan seluruh kekuatan yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mendorong munculnya aktivitas belajar sekaligus mempertahankan keberlansungannya[41]. Maksudnya ialah bahwa motivasi tidak hanya sebagai pemicu awal, tetapi juga sebagai energi yang terus menerus menjaga proses belajar tetap berjalan sampai tujuan tercapai.

Senada dengan itu, menurut Uno, motivasi merupakan hasil perpaduan antara dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang bersama-sama mengarahkan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas belajar tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi belajar mencerminkan keseluruhan kekuatan psikologis, baik internal maupun eksternal.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting dalam proses pendidikan[42]. Karena tanpa adanya dorongan tersebut, seseorang tidak akan terdorong untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut pandangan Maslow, bahwa perilaku manusia pada dasarnya dipicu dan diarahkan oleh berbagai kebutuhan, mulai dari kebutuhan dasar seperti, fisiologis dan rasa aman maupun kebutuhan yang lebih tinggi seperti, kasih

---

[40] Samsu Romli, *Kecerdasan Emosional dan Faktor Lingkungan Sebagai Pendorong Motivasi Siswa*, (Jawab barat: Andanu Abimata, 2025), hlm. 5

[41] Ismadi, *Ibid*, hlm. 60

[42] Fischa Yeta G., dkk., Pengaruh Motivasi Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Program Studi PAI di UIN Sjech M. Djamil Djambel Bukittingi, *Jurnal Edu Research (IICLS)*, Vol. 6, No. 1, 2025, hlm. 332

sayang, penghargaan aktualisasi diri, keinginan untuk mengetahui dan memahami serta kebutuhan estetika[43].

Motivasi belajar ialah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, terutama dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat di menjadi dua macam diantaranya, yaitu:

a. Motivasi instrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri individu tanpa memerlukan rangsangan dari luar, karena pada dasarnya setiap orang telah memiliki keinginan alami untuk melakukan suatu aktivitas.

Motivasi dapat dikatakan instrinsik apabila ujuan belajar menyatu dengan proses pembelajaran itu sendiri yang selaras dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang muncul karena adanya pengaruh atau rangsangan dari luar diri individu. Motivasi belajar disebut ekstrinsik ketika tujuan yang ingin dicapai peserta didik berada diluar proses belajar. Maksudnya, siswa belajar bukan karena ingin memperoleh hasil tertentu diluar kegiatan belajar, seperti nilai yang tinggi, ijazah, gelar ataupun bentuk pengakuan lainnya[44].

Agar fungsi motivasi dapat berjalan secara maksimal, prinsip-prinsip motivasi dalam proses pembelajaran tidak cukup hanya dipahami

[43] Sri Nurhayati, dkk., *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 166

[44] Sri Nurhayati, *Ibid*, hlm. 166-167

secara teoritis, melainkan perlu diterapkan secara nyata. Terdapat beberapa prinsi-prinsip motivasi dalam belajar antaranya, yaitu:

a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar

   Seseorang bisa belajar, karena adanya dorongan yang disebut motivasi. Motivasi inilah yang menggerakkan seseorang untuk benar-benar melakukan kegiatan belajar. Sementara itu, minat hanya berupa rasa suka terhadap sesuatu dan belum tentu diwujudkan dalam suatu tindakan, sehingga minat disini sangat penting karena salah satu yang mampu meningkatkan motivasi belajar.

b. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar

   Pemberian motivasi ekstrinsik dapat menimbulkan ketergantungan pada peserta didik, namun dukungan dari luar tersebut membuat peserta didik mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran apabila diimbangi dengan baik, perlu peran lingkungan keluarga (orang tua) dalam penerapan motivasi ini. Motivasi instrinsik memegang andil yang lebih besar karena motivasi tersebut berasal dari dalam diri individu, tapi tidak menutup kemungkinan siswa termotivasi dari pengaruh lingkungan luar[45].

Motivasi sangat berhubungan dengan tujuan atau hasil, dari suatu pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik, ada tiga fungsi motivasi belajar diantaranya, yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat.

[45] Sri Nurhayati, *Ibid*, hlm. 168-169

b. Menentukan arah perbuatan.

c. Menyeleksi perbuatan[46].

Motivasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor internal atau yang berasal dari dalam diri peserta didik diantaranya: Kebutuhan, minat, kesenangan dan kebahagiaan, kepribadian siswa, atribusi (presepsi), *self efficacy*.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri peserta didik diantaranya: Guru, gaya pola asuh orang tua, termodinamika sosial (energi yang mengalir antara manusia)[47].

Sehingga faktor eksternal juga sangat mempengaruhi tingkat motivasi siswa dalam proses belajar, terutama dalam belajar Al-Qur'an. Dorongan dari rumah sangat penting dalam proses belajar Al-Qur'an siswa, dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah bersama keluarga dibandingkan disekolah.

Menurut Hamzah B Uno, menyebutkan indikator-indikator motivasi belajar diantaranya, yaitu:

a. Adanya hasrat dan keinginan belajar siswa.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

---

[46] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 161

[47] Linda Yarni, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Jawa Barat: Zenius Publisher, 2024), hlm. 54-57

c. Adanya harapan dan cit-cita masa depan

d. Adanya penghargaan dalam belajar

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif[48]

3. Tahfidz Al-Qur'an

Istilah tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an. Tahfidz berasal dari kata *hafaza-yahfazu-hifzan* yang berarti menjaga, memilihara dan menghafal. Dalam pendidikan islam, tahfidz dimaknai sebagai proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara serius dan penuh kesungguhan[49].

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan agar seseorang mampu melafalkan kembali ayat tanpa melihat *mushaf*, tetapi juga menjaga keutuhan isi serta maknanya agar tetap tertanam dalam ingatan dan hati.

Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qira'atan-waqur'aanan* yang artinya membaca atau mengumpulkan. Al-qur'an harus dibaca dengan tepat sesuai dengan *makharijul huruf* dan *sifatul huruf* serta memahami, menghayati, menyerap makna yang ada didalamnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari[50].

Perintah menghafal Al-Qur'an terdapat dalam Q.S Al-Qamar ayat 17, Allah berfirman:

---

[48] Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 31

[49] Neneng Mutmainah, dkk., *Peran Strategis Program Tahfidz Al-Qur'an JUZ 30 dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jawa Barat: Langgam Pustaka, 2025), hlm. 1

[50] Neneng Mutmainah, *Ibid*, hlm. 2

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِفَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ

Artinya: *"Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran*".

Menurut Imam Al-Qurtubi "kami mudahkan Al-Qur'an untuk menjadi peringatan dan pengajaran" artinya ialah Kami memudahkannya untuk dihafal, dan kami menolong siapa saja yang berniat menghafalkannya. Maka adakah yang mau berusaha menghafalkannya?, niscaya ia akan ditolong[51].

Dalam tafsir ringkas Al-Qur'an Al-karim, menjelaskan bahwa kemudahan yang dimaksud pada ayat diatas meliputi, aspek bahasa, susunan ayat, serta kandungan makna yang dapat dipahami sesuai dengan kemampuan manusia. Namun dalam prosesnya dituntut adanya kesungguhan dan kemauan dari diri individu itu sendiri[52].

Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menjaga serta melestarikan kitab suci Al-Qur'an[53]. tahfidz Al-Qur'an bukan hanya sekedar menghafal, tahfidz juga berfungsi sebagai penjaga agar ayat-ayat Al-Qur'an tidak mudah terlupakan, baik seluruhnya maupun sebagian. Hafalan yang senantiasa dipelihara melalui muraja'ah akan membuat ayat-ayat suci tetap *terinternalisasi* dalam diri seseorang. Tahfidz Al-Qur'an memiliki beberapa tujuan diantaranya, yaitu:

---

[51] Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Jakarta:Guepedia, 2020), hlm. 15

[52] Kementrian Agama RI, *Tafsir Ringkas Al-Qur'an*, (Jakarta: Kemenag RI, 2016), hlm. 529

[53] Fira Neti S., dkk., Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an terhadap Pengembangan Spiritual Siswa SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol.1, No. 3, 2023, hlm. 1022

a. Menjaga *kemutawatiran* Al-Qur'an.

b. Meningkatkan kualitas umat.

c. Menjaga terlaksananya sunnah-sunnah Nabi Muhammad.

d. Menjauhkan mukmin dari kegiatan *laghwu.*

e. Melestarikan budaya *salafush shalih*[54].

Program tahfidz adalah suatu kegiatan pengembangan pengetahuan, membentuk keterampilan, serta memperkuat sikap peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, program tahfidz ini menjadi sarana pengenalan awal bagi siswa terhadap aktivitas tahfidz sejak dini (*early exposure*).

Menurut Ahmad bin Salim Baduwailah, syarat-syarat tahfidz Al-Qur'an diantaranya, yaitu: Menggunakan semua indra, do'a dan mengikhlaskan niat karena Allah[55].

Menurut Ahsin W. Al-Hafidz, ada beberapa hal yang harus dipenuhi seseorang sebelum memasuki periode tahfidz diantaranya, yaitu:

a. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori.

b. Niat yang ikhlas.

c. Memiliki keteguhan dan kesabaran.

d. Istiqomah.

e. Menjauhi diri dari maksiat dan perbuatan tercela.

f. Izin orang tua, wali dan suami.

g. Mampu membaca dengan baik[56].

---

[54] Neneng Mutmainah, *Ibid*, hlm.12
[55] Neneng Mutmainah, *Ibid*, hlm. 26-27

Dalam pelaksanaanya, program tahfidz yang dilakukan menggunakan berbagai metode menghafal ayat Al-Quran yang disesuaikan dengan kondisi dan siswanya. beberapa metode yang dipakai guru dalam program ini di antaranya, yaitu: Metode *talqin* (dengar dan meniru), metode *tikrar*, metode *muraja'ah* dan metode *sima'i*[57]

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses menghafal Al-Qur'an, diantaranya:

a. Faktor pendukung

Diantara faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an adalah: persiapan yang matang, Motivasi dan stimulus, faktor usia, manajemen waktu, potensi ingatan dan tempat menghafal.

b. Faktor penghambat

Diantara faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an adalah: Kurang minat dan bakat, Kurang motivasi, banyak dosa, kesehatan yang terganggu, rendahnya kecerdasan, dan usia[58].

Melalui program tahfidz siswa dikenalkan dengan berbagai metode-metode. Selain itu, untuk mencapai tujuan dari belajar Al-Qur'an berikut ada beberapa indikator yang harus terpenuhi guna mencapai tujuan yang baik, diantaranya yaitu:

a. Kelancaran hafalan

b. Ketepatan bacaan

---

[56] Neneng Mutmainah, *Ibid*, hlm. 26

[57] Muhammad Iqral, *Metode Tahfidz Al-Qur'an*, (Riau: Metro Press Indonesia, 2025), hlm. 45

[58] Eko Aristanto, dkk., *Taud Tabungan Akhirat*, (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 16-17

c. Kekuatan hafalan

d. Ketepatan urutan ayat

e. Konsistem *muraja'ah*[59].

Oleh karena itu, program tahfidz menjadi bagian terpenting dalam proses penanaman nilai-nilai agama bagi anak dilingkungan formal, begitu juga dilingkungan informal orang tua memiliki peran serta fungsi yang kuat terhadap perkembangan religius anak.

Begitu juga dengan lingkungan sekolah atau formal, dengan berkembangnya program menghafal Al-Quran membuat siswa lebih berkarakter, disiplin serta memiliki rasa tanggung jawab yang kuat terhadap hafalannya, dan tercapainya tujuan pendidikan Islam. Serta lingkungan keluarga atau informal memiliki keterkaitan dengan minat atau dorongan anak dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik atau variabel penelitian yang sedang diteliti.

1. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurita Anjani, dkk. Mengenai "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Siswa Penghafal Al-Qur'an". dalam Jurnal Psikologi Islam Vol. 12, No. 1 tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, regresi linier. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dukungan sosial berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an (kontribusi 19,8%).

[59] Syarif Abdurrahman, dkk., Startegi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik, *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an,* Vol. 4, No. 1, (2023), hlm. 41-42

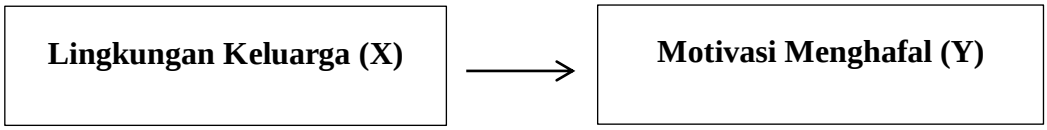
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wardaya, dkk. Mengenai "Hubungan Presepsi Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an" dalam Jurnal Psikologi Mandiri, Vol. 4, No. 1 tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dukungan sosial orang tua dengan motivasi menghafal Al-Quran pada siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Alam Al Waro, dkk. Mengenai "Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di Sekolah Dasar Ta'miriyah Surabaya" dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 5 tahun 2023. Penelitian ini menggunakan kuantitatif eksplanatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, bahwa efikasi diri dan dukungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah model atau representasi konseptual yang menggambarkan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain[60].

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



[60] Leon A. Abdillah, dkk., *Metode Penelitian Kuantatif (Konsep dan Aplikasi)*, Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2024), hlm. 62

Indikator Independen **Indikator Dependen**

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu pembuktian kebenarannya melalui data dan analisis[61].

H_a : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qu'an siswa

H_0 : Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qu'an siswa

[61] Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 64

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data dalam bentuk angkat sebagai alat untuk memperoleh penjelasan tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan melalui penelitian deskriptif, penelitian korelasional, penelitian semi-eksperimen dan penelitian eksperimen[62].

Penelitian ini menggunakan metode penelitian ***ex-post facto***. Penelitian *ex-post facto* adalah jenis penelitian di mana semua variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai mengamati variabel terkait[63]. Ciri utama penelitian ini bersifat *retrospektif*, yaitu semua data dikumpulkan setelah fenomena terjadi, kemudian variabel terikat ditentukan, lalu ditelusuri ke belakang untuk menemukan sebab, hubungan, dan pengaruhnya.

Penelitian ***ex-post facto*** dimulai dengan melihat kondisi saat ini yang dianggap sebagai hasil dari faktor-faktor yang terjadi di masa lalu, kemudian menelusuri ke belakang untuk menentukan faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab yang berasal dari masa lalu.

"Tentu saja, untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an siswa melalui program Tahfidz. Dalam konteks

[62] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37

[63] H.M Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi Dan Praktiknya* (Bina Aksara, 2021), hlm .173

ini, peneliti menggunakan alat penelitian berupa kuesioner untuk melihat apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an siswa serta menilai seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua."

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua, Kabupaten Agam, pada siswa program tahfidz kelas IV, V dan VI. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa. Kurangnya motivasi siswa dalam mengafal Al-Qur’an. Selain itu, lokasi ini dianggap relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur’an siswa.

A. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan Mei hingga Juni 2026. Waktu tersebut merupakan periode aktif kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang optimal melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan. Menurut Kerlinger variabel

adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, seperti jenis kelamin, status sosial, produktivitas kerja, dll[64].

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atu timbulnya variabel dependen (terikat), jadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi menghafal.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[65] Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[66] Berdasarkan uraian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri program tahfidz dimulai dari kelas IV, V dan VI di SD Negeri 12 Limo Suku, yang berjumlah 91 orang.

---

[64] Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 57

[65] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, XXV (Alfabeta, 2017), hlm. 80

[66] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Rineka Cipta, 2002), hlm. 115

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 91 siswa yang mengikuti program tahfidz, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *Total Sampling*. *Total Sampling* atau sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua unit populasi diambil sebagai unit sampel karena jumlah unit populasi terlalu kecil, sehingga penelitian ini ingin membuat *generalisasi* dengan *margin of error* yang sangat kecil (1%)[67].

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel Penelitian di SD Negeri 12 Limo Suku

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV A	11	9	20
2	IV B	12	7	19
3	V	16	11	27
4	VI	13	12	25
Jumlah				91

Sumber: Kantor Tata Usaha SD Negeri 12 Limo Suku

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data[68]. Sehubungan dengan data yang

[67] Edi Roflin, dkk., *Statistika Dasar*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 23

[68] Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2022), hlm.243

dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui kuesioner (angket)

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden penelitian[69]. Koesioner merupakan metode pengumpulan data yang efesien apabila jumlah sampel banyak. Setelah diisi, kuesioner dikembalikan atau diserahkan kembali kepada individu terkait atau peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada seluruh siswa program tahfidz di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua.

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan data mana yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert.* Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena dalam pendidikan[70]. Dalam penelitian ini, gejala atau fenomena yang diukur telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan selanjutnya akan dijadikan sebagai variabel penelitian.

Penggunaan skala *likert* dalam penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan setiap variabel yang akan diukur kedalam beberapa indikator penelitian. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar

[69] Andrian, dkk., *Metode Riset*, (Jawa Timur: Media Kunkun Nusantara, 2024), hlm. 105
[70] Rahayu, dkk., *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa,* (Bandung: Kreatif, 2020), hlm. 28

dalam penyusunan butir-butir instrumen penelitian yang berbentuk pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Selanjutnya setiap al-ternatif jawaban diberi skor yang disesuaikan dengan tingkat persetujuan atau dukungan responden terhadap pernyataan yang diajukan, dengan kategori jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2

Penilaian *Skala Likert*

Pernyataan Positif	**Pernyataan Negatif**
Al-ternatif Jawaban	
Selalu	Selalu
Sering	Sering
Kadang-Kadang	Kadang-Kadang
Tidak Pernah	Tidak Pernah

Sumber: Syahrum and Salim, 2014

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik yang digunakan untuk alat pengumpulan data melalui survei. Kuesioner dapat dianggap sebagai wawancara tertulis baik itu tatap muka, melalui telpon, komputer bahkan pos[71]. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua. Kuesioner dalam penelitian ini disusun melalui beberapa tahap:

1. Pembuatan Kisi-Kisi Angket

Sebelum menyusun angket penelitian, terlebih dahulu dibuat rancangan dalam bentuk kisi-kisi angket. Kisi-kisi tersebut disusun secara sistematis

[71] Elvera, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2021), hlm. 96

dalam bentuk tabel yang memuat aspek dan indikator penelitian sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penyusunan kisi-kisi ini berttujuan untuk mengukur variabel penelitian secara tepat. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Lingkungan Keluarga

No	Variabel	Indikator	Sub-Sub Indikator	No Item		Jumlah Soal
				(+)	(-)	
1	Variabel Independen (X) Lingkungan Keluarga	a. Cara orang tua mendidik	a. Orang tua mengingatkan saya untuk menghafal Al-Qur'an setiap hari b. Orang tua saya memberi semangat saat saya menghafal Al-Qur'an c. Saya menghafal Al-Qur'an tanpa bimbingan orang tua	1, 2	3	3
		b. Relasi anggota keluarga	a. Keluarga saya mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an saya b. Orang tua saya menanyakan surat atau ayat yang sedang saya hafal c. Orang tua saya mendengarkan hafalan Al-Qur'an saya	4, 11, 12		3
		c. Suasana rumah	a. Suasana rumah saya membantu saya berkonsentrasi saat menghafal Al-Qur'an b. Rumah saya nyaman untuk belajar Al-Qur'an c. Suasana rumah saya kurang nyaman untuk menghafal Al-Qur'an	6, 8	5	3

		d. Keadaan ekonomi keluarga	a. Orang tua saya menyediakan perlengkapan mengaji yang saya butuhkan	9		1
		e. Pengertian orang tua	a. Orang tua saya kurang mendukung kegiatan tahfidz disekolah b. Orang tua saya jarang mengingatkan saya *muraja'ah* hafalan		10, 13	2
		f. Latar belakang kebudayaan keluarga	a. Keluarga saya membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari b. Keluarga saya jarang melakukan kegiatan mengaji dirumah c. Dirumah saya jarang diajak menghafal atau membaca Al-Qur'an	14	7, 15	3

Sumber: Slametto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, 2021

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Motivasi Menghafal

No	Variabel	Indikator	Sub-Sub Indikator	No Item		Jumlah Soal
				(+)	(-)	
1	Variabel dependen (Y) Motivasi Menghafal	a. Hasrat dan keinginan berhasil	a. Saya menambah hafalan Al-Qur'an secara rutin b. Saya berusaha agar hafalan saya lancar c. Saya jarang mencapai target hafalan yang diberikan	16, 17	18	3
		b. Dorongan dan kebutuhan belajar	a. Saya tetap berusaha menghafal walaupun ayatnya sulit b. Saya bersungguh-sungguh menghafal Al-Qur'an karena	19, 20	21	3

			saya menganggapnya penting c. Saya sering membiarkan kesalahan dalam hafalan saya tanpa memperbaikinya			
		c. Harapan dan cita-cita masa depan	a. Keinginan membanggakan orang tua membuat saya lebih semangat menghafal Al-Qur'an b. Saya ingin jadi anak yang hafal Al-Qur'an c. Saya tidak mempunyai target hafalan Al-Qur'an	22, 23	24	3
		d. Adanya pengharga an dalam belajar	a. Saya lebih semangat menghafal ketika mendapat penghargaan b. Pujian membuat saya lebih bersemangat menghafal Al-Qur'an	25, 26		2
		e. Adanya kegiatan menarik dalam proses belajar	a. Saya senang mengikuti kegiatan tahfidz disekolah b. Saya cepat merasa bosan ketika mengulang hafalan Al-Qur'an	27	28	2
		f. Adanya lingkunga n belajar yang kondusif	a. Saya merasa tenang dan menikmati kegiatan menghafal Al-Qur'an b. Saya jarang *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an dirumah	29	30	2

Sumber: Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, 2011

2. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket selesai disusun, langkah berikutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan yang dilengkapi dengan al-ternatif jawaban serta petunjuk pengisian angket. Penyusunan setiap butir pernyataan

mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan untuk masing-masing variabel penelitian. Dengan demikian, angket berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data yang berisi serangkaian pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Selanjutnya, jawaban yang telah diperoleh dikumpulkan, disusun, dan diolah berdasarkan prosedur analisis yang telah ditetapkan, kemudian hasilnya disajikan dalam berbentuk laporan penelitian.

3. Menentukan Skor Angket

Pada *skala likert*, instrumen penelitian terdiri atas pernyataan positif dan pernyataan negatif yang dinilai oleh reponden berdasarkan frekuensi, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Setiap pilihan jawaban diberikan skor sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pemberian skor tersebut harus dilakukan secara konsisten agar hasil pengukuran dapat dianalisis dengan tepat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial yang diamati[72]. Sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah serta menghasilkan data yang lebih akurat, lengkap, dan terstruktur, sehingga memudahkan dalam pengolahan.

Sebelum menyusun daftar pertanyaan, terlebih dahulu disiapkan kerangka alat dengan merinci variabel utama menjadi variabel-variabel turunan

[72] Sugiyono, *Ibid.*, hlm.102

yang akan diukur. Kerangka ini digunakan sebagai acuan untuk membentuk alat yang terdiri dari pertanyaan atau data yang menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu gejala atau fonomena[73]. Dalam teknik skala likert terdapat tingkatan jawaban mulai dari sangat negatif hingga sangat positif dengan lima (4) alternatif jawaban, masing-masing dengan penilaian tertentu.

Tabel 3.5

Penilaian *Skala Likert*

Pernyataan Positif		**Pernyataan Negatif**	
Al-Ternatif Jawaban	**Skor**	**Al-Ternatif Jawaban**	**Skor**
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Sumber: Syahrum and Salim, 2014

Setelah kuesioner disusun, secara otomatis dilakukan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah sebuah kuesioner tertentu *sahih* atau tidak. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya mampu mencerminkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

[73] Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Jakarta: Buku Seru, 2014), hlm. 102

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen memiliki tingkat keabsahan atau ketepatan. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara akurat[74]. Tinggi atau rendahnya tingkat validitas instrumen mencerminkan seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan gambaran variabel yang sebenarnya.

a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir dalam instrumen penelitian telah sesuai dan mampu mempersentasikan konstruk yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas isi dilakukan melalui konsultasi dengan dosen pembimbing dan ahli validator untuk menilai kesesuain, kejelasan, serta ketepatan setiap butir pernyataan. Saran dan masukan yang diperoleh dari proses validasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merevisi dan menyempurnakan instrumen, sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Ahli validator adalah orang yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam menilai validitas tes. Pada penelitian ini menggunakan 3 ahli validator diantaranya: Dr. Yudelnilastia, M. Ag, Drs. Alimir, M. Pd. I, Muhammad Hafizh, M. Pd. I. Bukti lembar validator ada pada lampiran .....

` [74] Melyana R. Pugu, dkk., *Metodologi Penelitian,* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 67

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk atau konsep teoritis sesuai dengan variabel yang diteliti. Setelah instrumen dinyatakan layak melalui penilaian oleh validator ahli, tahapan berikutnya malaksankan uji coba instrumen kepada siswa program tahfidz di SD Negeri 03 Limo Suku. Pada hari Senin 25 Mei 2026.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas skala dilakukan melalui uji validitas konstruk dengan menggunakan teknik *korelasi product moment*. Proses analisis data dibantu menggunakan Microsoft Excel 2019 serta aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kedua perangkat lunak tersebut dimanfaatkan untuk mempermudah proses analisis instrumen, pengujian validitas, hingga pengelolaan data pada tahap akhir penelitian.

Untuk menguji validitas setiap butir soal, digunakan rumus korelasi *product moment.* Korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik analisis yang banyak digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan atau korelasi antara dua variabel. Teknik ini membantu peneliti dalam mengukur kekuatan serta arah hubungan antara variabel yang diteliti[75]. Untuk mengetahui korelasi

[75] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 190

skor butir item terhadap skor total, maka jika r-hitung > r-tabel (a=0,05), pada signifikan 5%

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X2 - (\sum X)2\}\{N\sum Y2 - (\sum Y)2\}}}$$

Keterangan :

rxy = Koefesien korelasi skor butir dengan skor total

∑X = Jumlah skor butir

∑Y = Jumlah skor total

∑XY = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir

∑X2 = Jumlah kuadrat skor butir

∑Y2 = Jumlah kuadrat skot total

N = banyaknya responden

Untuk menguji validitas instrumen, pengujian instrumen menggunakan bantuan SPSS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menyiapkan tabel tabulasi penelitian
2) Buka SPSS
3) Memasukkan data pada lembar kerja
4) Pilih menu *Analyze – Correlate – Bivariate*
5) Pindahkan seluruh variabel yang akan di uji ke kotak Variable
6) Centang pada opsi *Person, Two-tailed* dan *Flag Significant*
7) Klik OK

Berikut ini merupakan hasil akhir dari uji validitas pada masing-masing variabel yang telah dilakukan.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No	Taraf Signifikasi	Sig. (2-tailde)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keputusan
1	0,05	< 0,000	0,206	0,600	Valid
2	0,05	< 0,000	0,206	0,686	Valid
3	0,05	< 0,000	0,206	0,509	Valid
4	0,05	< 0,000	0,206	0,554	Valid
5	0,05	< 0,000	0,206	0,660	Valid
6	0,05	0,003	0,206	0,502	Valid
7	0,05	< 0,000	0,206	0,310	Valid
8	0,05	< 0,000	0,206	0,590	Valid
9	0,05	< 0,000	0,206	0,467	Valid
10	0,05	< 0,000	0,206	0,480	Valid
11	0,05	< 0,000	0,206	0,509	Valid
12	0,05	< 0,000	0,206	0,693	Valid
13	0,05	0,001	0,206	0,332	Valid
14	0,05	< 0,000	0,206	0,446	Valid
15	0,05	0,001	0,206	0,347	Valid

Sumber: Olahan Data, 2026

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada seluruh siswa program tahfidz di SD Negeri 12 Limo Suku. Pada butir instrumen lingkungan keluarga tersebut, 15 butir instrumen valid. Tabel taraf signifikan dan hasil dari r tabel dapat dilihat pada lampiran tabel r

product moment pada N= 91 taraf 5% di lampiran..... dengan nilai 0,206.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, setiap item pertanyaan dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagi instrumen dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Motivasi Menghafal

No	Taraf Signifikasi	Sig. (2-tailde)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keputusan
1	0,05	< 0,000	0,206	0,367	Valid
2	0,05	< 0,000	0,206	0,631	Valid
3	0,05	0,001	0,206	0,346	Valid
4	0,05	< 0,000	0,206	0,594	Valid
5	0,05	< 0,000	0,206	0,483	Valid
6	0,05	< 0,000	0,206	0,471	Valid
7	0,05	< 0,000	0,206	0,652	Valid
8	0,05	< 0,000	0,206	0,715	Valid
9	0,05	< 0,000	0,206	0,360	Valid
10	0,05	< 0,000	0,206	0,308	Valid
11	0,05	< 0,000	0,206	0,362	Valid
12	0,05	< 0,000	0,206	0,380	Valid
13	0,05	< 0,000	0,206	0,344	Valid
14	0,05	< 0,000	0,206	0,397	Valid
15	0,05	0,001	0,206	0,345	Valid

Uji validitas instrumen ini dilakukan kepada seluruh siswa program tahfidz di SD Negeri 12 Limo Suku. Pada butir instrumen motivasi menghafal tersebut, 15 butir instrumen valid. Tabel taraf signifikan dan hasil dari r tabel dapat dilihat pada lampiran tabel r *product moment* pada N= 91 taraf 5% di lampiran..... dengan nilai 0,206.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, setiap item pertanyaan dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagi instrumen dalam pengumpulan data penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan dan keandalan suatu alat ukur. Reliabilitas menggambarkan kestabilan atau konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh[76]. Suatu instrumen dikatakan memiliki konsistensi yang baik apabila memberikan hasil yang relatif sama ketika digunakan untuk mengukur hal yang sama.

Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yang dapat diketahui berdasarkan *Corrected Item-Total Correlation*. Adapun kriteria penilaian suatu alat ukur psikologi dikatakan reliabel apabila nilai

[76] Melyana, *Ibid*, hlm. 68

r (*Cronbach*'s *Alpha*) lebih besar dari 0,60 maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Proses penghitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach.*

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t{}^2}\right\}$$

Keterangan

ri = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b\ 2$ = jumlah varians butir

$\sigma t2$ = varians total

Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Klik menu *Analyze – Scale – Reliability Analysis*
2) Kemudian pindahkan seluruh variabel komponen penelitian (P) kecuali total skor, kemudian pada model kita pilih alpha
3) Klik ok

Berdasarkan hasil uji reliabilitas secara keseluruhan pada masing-masing variabel yang telah dilakukan didapati:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Cronbach Alpha	**N of Item**
0,798	**15**

Sumber: Olahan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji reliablitas pada instrumen lingkungan keluarga, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,798. Nilai tersebut lebih besar daripada batas minimum koefisien reliabilitas, yaitu 0,60. Dengam demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Menghafal

Cronbach Alpha	**N of Item**
0,711	**15**

Sumber: Olahan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji reliablitas pada instrumen motivasi menghafal, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,711. Nilai tersebut lebih besar daripada batas minimum koefisien reliabilitas, yaitu 0,60. Dengam demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan penelitian[77]. Teknik analisis data yang peneliti gunakan diantaranya:

1. Uji Prasyarat

[77] Sri Yani Kusumastuti, *Metodologi Penelitian*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), hlm. 122

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Model regresi yang optimal seharusnya dilengkapi dengan analisis visual serta pengujian statistik, dengan syarat-syarat berikut ini:

1) Apabila nilai signifikan atau nilai *probalitas* > 0,05. Maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal
2) Apabila nilai signifikansi atau nilai *probalitas* < 0,05. Maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal[78].

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*[79].

$$D_{hitung} = \text{maks}|F0(x) - Sn(x)|$$

Keterangan :

F0 = Destribusi frekuensi komulatif teoritis

Sn(x) = Destribusi frekuensi komulatif skor observasi

Adapun langkah-langkah uji normalistas menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

1) Klik *Analyze – Regression – Linear*

[78] Sahir, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), hlm. 58

[79] Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Change Publication, 2013), Hlm. 129

2) Kemudian Masukan variabel x ke kolom *Dependent* dan variabel y ke kolom *Independen*
3) Klik save. Pada bagian *Residuals* centang *Unstandardized*
4) Klik continue – oke
5) Klik *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs*
6) Kemudian masukkan ke kotak *Test Variable List* – Normal
7) Ok

Tabel 3.10

Uji Normalitas *One-Sampel Kolmogorov-Smirnow Test*

One-Sampel Kolmogorov-Smirnow Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	,0000000
Std. Deviation		3,56227030
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,049
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,544
Asymp. Sig. (2-tailed)		,929

Sumber: Olahan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnow Test* terhadap nilai *Unstandardized residual*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,929. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,929 > 0,05), sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *residual* pada

model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam analisis regresi linear sederhana telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki pola yang linear. Pengujian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis *regresi linear* maupun analisis korelasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) pada *Deviation From Linearity*, diantaranya:

1) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan linear
2) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan tidak linear[80].

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Setelah data variabel X dan Variabel Y dimasukkan ke SPSS
2) Kemudian klik *Analyze* - *Compare Means* - *Means*
3) Kemudian masukkan data variabel X ke kolom dependen dan variabel Y ke kolom independen
4) Klik Options, lalu centang *Test for Linearity* dan klik *Countinue*
5) Klik ok

Tabel 3.11

Uji Linearitas *Anova Table*

[80] Cruisietta Kaylana Setiawan, dkk., Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia, vol. 10, No. 1, 2020, hlm. 4

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Menghafal * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	1036,125	23	45,049	3,330	,000
		Linearity	800,448	1	800,448	59,168	,000
		Deviation from Linearity	235,677	22	10,713	,792	,724
	Within Groups		906,402	67	13,528		
	Total		1942,527	90			

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada *Devition from Linearity* sebesar 0,724. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila nilai signifikan lenih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linear. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,724 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel (X) lingkungan keluarga dengan variabel (Y) motivasi menghafal bersifat linear.

c. Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat[81]. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh yang terjadi, apakah bersifat positif atau negatif. Lebih lanjut regresi sederhana dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam suatu penelitian.

Dalam analisis regresi linear sederhana, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan, yaitu menghitung nilai korelasi *product moment*, menguji hipotesis penelitian, menentukan koefisien determinasi, serta menyusun persamaan regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagi berikut:

1) Menentukan Nilai Korelasi *Product Moment*

Tahap pertama dalam regresi linear sederhana adalah menentukan nilai korelasi *product moment* mengetahui tingkat hubungan antara variabel penelitian. Perhitungan nilai korelasi tersebut dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Hasilnya dapat dilihat pada nilai **R** yang terdapat pada output SPSS. Selanjutnya, besarnya nilai korelasi diinterprestasikan berdasarkan kriteria korelasi *product moment* yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.12

Kriteria Korelasi *Product Moment*

Interval Koefesian	Tingkat Pengaruh

[81] Untung Rahardja, dkk., *Statistik Deskriptif*, (Banten: APTIKOM, 2023), hlm. 156

0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Muh. Dahlan Tahlib, 2019

Berdasarkan tabel interpretasi koefesien korelasi *product moment* tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat diketahui melalui nilai koefesien korelasi (r) yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil perhitungan koefesien korelasi *product moment* pada penelitian ini akan dipaparkan secara lengkap pada Bab IV, khususnya pada bagian hasil analisis regresi linear sederhana yang membahas penentuan nilai korelasi *product moment.* Dengan demikian, tingkat hubungan antara variabel yang diteliti dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis tersebut.

2) Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis analisis regresi sederhana, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat nilai signifikan pada lampiran... dan melihat uji t pada tabel t hitung kolom 2, 5% pada lampiran... jika melihat nilai signifikan, yaitu apabila sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan jika nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk pengujian

hipotesis tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Menyiapkan data variabel X dan variabel Y
b) Memasukkan data variabel X dan variabel Y ke lembar kerja di SPSS
c) Memilih menu *Analyze – Regression – Linear*
d) Pindahkan variabel X ke kolom *Independen* dan variabel Y ke kolom *Dependent*
e) Klik Ok

3) Uji Koefisien Determinasi

Apabila hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X dalam menjelaskan variasi pada variabel Y. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh dari nilai R Square pada output hasil analisis. Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini akan dipaparkan dan dianalisis secara lebih rinci pada Bab IV

4) Menentukan Persamaan Regresi Sederhana

Tahap terakhir dalam anlisis regresi linear sederhana adalah menyusun persamaan regresi. Persamaan regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan

pengaruh variabel idependen terhadap variabel dependen. Bentuk umum persamaan linear sederhana dinyatakan dengan rumus:

Rumus umum:

Y = a + bX

Keterangan:

Y : variabel terikat (motivasi menghafal Al-Qur'an)

X : variabel bebas (lingkungan keluarga)

a : konstanta (nilai Y jika X = 0)

b : koefisien regresi (besar pengaruh X terhadap Y)

Penentuan nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) dilakukan melalui pengolahan data menggunakan SPSS. Nilai a diperoleh dari kolom *Constant* pada koefisien B, sedangkan nilai b diperoleh dari koefisien B pada variabel independen (X) dalam ouput SPSS, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Menyiapkan data variabel X dan variabel Y
b) Memasukkan data variabel X dan variabel Y ke lembar kerja di SPSS
c) Memilih menu *Analyze – Regression – Linear*
d) Pindahkan variabel X ke kolom *Independen* dan variabel Y ke kolom *Dependent*
e) Klik Ok

H. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang keberannya masih perlu diuji secara impiril[82]. Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi siswa menghafal Al-Qur'an. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

   Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi menghafal Al-Qur'an Siswa Di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua

   H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi menghafal Al-Qur'an Siswa Di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua

2. Menetapkan Taraf Nyata

   Dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah:

   $$a = 0{,}05\ (5\%)$$

   Taraf signifikansi 5% dipilih karena merupakan standar yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan untuk menguji tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan.

3. Kesimpulan

[82] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 64

Berdasarkan hipotesis statistik, apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima. Dan apabila nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis (H_a) diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua". Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai variabel lingkungan keluarga (X) dan motivasi menghafal (Y). Pupulasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program tahfidz di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua, yaitu sebanyak 91 siswa yang terdiri atas siswa kelas IV, V, dan VI.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Slamping*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sebelum angket digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji coab instrumen di SD Negeri 03 Limo Suku Sungai Pua, dengan melibatkan 20 responden. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, penelitian ini memperoleh data sebagai berikut:

1. Data Lingkungan Keluarga

   Penyajian data variabel lingkungan keluarga diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri atas 15 butir pernyataan kepada 91 siswa yang mengikuti program tahfidz di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua, yang terdiri dari kelas IV, V, VI. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, diperoleh jawaban dari seluruh responden yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil Penyebaran Angket Lingkungan Keluarga

No	Nama Siswa	Total
1	ADZKA PUTRA ULIANDA	37
2	ALARIC ZAIDAN IBRAHIM	34
3	AURELIA ANESTASYA	46
4	AYSHA NAILA FITRI	36
5	DEFI RAHMA NAFISA	30
6	FARID ATHALLA	36
7	KENZIE ALARIC ARGHANI	57
8	KEYSHA NIKIANO ALBERT	39
9	KHALIL RAMADHAN	49
10	M. DZAKI ASH SHADDIQ	41
11	MUHAMMAD ALBI ALFARIZI	37
12	MUHAMMAD ALIFIANDRA	38
13	MUHAMMAD AZKA ALFATIH	38
14	NAFISHA AULIA	38
15	NAURA NAZIFA	40
16	NIZAM UKAIL RANATA	49
17	RENATA PUTRI DASDAREN	35
18	RIZKI AGUSWANDI	35
19	SAAFIA ABINAYA ANDIRA	44
20	SALWA REZKIA	47
21	ABID ZAKI MAULANA	49
22	ADITYA RIFQI HAMIZAN	53
23	AISYA SYAFIA MARITZA NUHA	50
24	ALFATIH FAJRY KHAIRY FITRA	45
25	ALIFA NAUFALYN HIBATILLAH	47
26	AZZAM FATURRAHMAN	39
27	BERLIAN AZZAHRA PUTRI	52
28	GHAZALI YUSUF AL-GHANI	47
29	GIBRAN ALHAKIM	52
30	GIBRAN MAULANA SHIDDIQ	52
31	ISYANA MARWA	48
32	KEOZHA ALKHALIFI MUBARAK	41
33	MUHAMMAD ALKHALIFI AZHAR	43
34	MUHAMMAD AZKA ALGHAZALI	37
35	MUHAMMAD FAREL	41

36	MUHAMMAD YAUMIL HASBY	46
37	NAYLA ANINDYA RAFANDA	46
38	TASYA SYAKILA PUTRI	52
39	ZAKIA	53
40	ADRIANA ANABEL	40
41	AHMAD DAFFA ALFARIZI	51
42	ALYA NURSYAFA ARIMBI	48
43	ANINDYA FAYZA	33
44	ARFHA FAEYZA	41
45	BILAL AL-GHIFARI	48
46	DZAKI ALFAWWAZI	44
47	FARREL FERDIYANSAH	44
48	HAFIF LUTHFI ALHADI	53
49	LUTFI ARDIANSYAH	43
50	LUTHFIE HAKIM	44
51	M. KEVIN AMARIO	50
52	MIKAILA RISNANDA PUTRI	37
53	MUHAMAD YUSUF	40
54	MUHAMMAD ALFATHAN	36
55	NABILA KHAYRA	48
56	NABILLA NUR ADHA	49
57	NADIFA ELINA AZ ZAHRA	39
58	OZIL ZAID ALHAFIZS	35
59	PUTRI ASSYIFA	35
60	QANIA MARDHYAH	44
61	RAZIQ HANAN	41
62	RIFQI MUKHTARULLAH	47
63	SYAFIQ DHOFWATUL AISY	38
64	SYALUM QUEEN LIKEISYA	48
65	ZASKIA ADILA MISUCA	47
66	ZHAFRAN ALKHAIRI	39
67	ABDUL QADIR JAILANI	42
68	AIDIL ARGHANI	50
69	ALIM MAULANA	38
70	ANGGUN RAHAYU	47
71	AQILA ZAHRA AFANY	42
72	AUREL RAMA DINA	50
73	CHELSY HIDHAYAHNA	49
74	DIEGO FAJAR FARIS	38
75	DZAKI ATTARIQ	49
76	FARADILLAH AZWA	40

77	FARIS FEBRIAN	46
78	FAZIRA NAZELIA PUTRI	47
79	HAMZAH IBRAHIM	33
80	HANNI AZZAHRA AFRHA	54
81	HARFAN HAKIM	37
82	KHAIRANI SIDDIQIA	45
83	KHANZA RATU AWIFA	46
84	MUHAMMAD ALFAREZI ARSYA	41
85	MUHAMMAD HARTA	45
86	MUHAMMAD NABIL ALHAKIM	42
87	MUHAMMAD SHALEH AL FAUZAN	40
88	MUHAMMAD ZAHID	43
89	NABILA NUR EFRIANI KOFA	44
90	NADYATUL KHAIRA	46
91	NAZIFA QOTRUNNADA HADIFA	50
Jumlah		3965
Rata-Rata		43,57

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Pada tabel 4.1 merupakan total dari nilai hasil instrumen yang diisi oleh siswa program tahfidz di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua dengan total keseluruhan adalah 91 siswa. Lingkungan keluarga yang diperoleh dari hasil jawaban angket yang peneliti sebarkan sebanyak 91 memiliki rata-rata 43,57 dengan jumlah skor 3965. Skor minimal yang diperoleh 30 dan skor maksimal diperoeh 57. Berdasarkan hasil analisis deskriptif lingkungan keluarga siswa berada pada kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagaian besar siswa memperoleh dukungan keluarga dalam aktivitas tahfidz baik dari perhatian orang tua, suasana rumah, maupun dukungan emosional. Namun demikian, masih terdapat aspek yang perlu diperkuat terutama keterlibatan orang tua dalam

mendampingi *muraja'ah* anak. Hasil penyebaran angket ini berdasarkan olahan data dari tabulasi data yang ada pada lampiran...

2. Data Motivasi Menghafal

Penyajian data variabel motiasi menghafal diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri atas 15 butir pernyataan kepada 91 siswa yang mengikuti program tahfidz di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, diperoleh jawaban dari seluruh responden penelitian. Selanjutnya, hasil jawaban tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Hasil Penyebaran Angket Motivasi Menghafal

No	Nama Siswa	Total
1	ADZKA PUTRA ULIANDA	44
2	ALARIC ZAIDAN IBRAHIM	43
3	AURELIA ANESTASYA	41
4	AYSHA NAILA FITRI	42
5	DEFI RAHMA NAFISA	39
6	FARID ATHALLA	42
7	KENZIE ALARIC ARGHANI	35
8	KEYSHA NIKIANO ALBERT	50
9	KHALIL RAMADHAN	44
10	M. DZAKI ASH SHADDIQ	49
11	MUHAMMAD ALBI ALFARIZI	36
12	MUHAMMAD ALIFIANDRA	38
13	MUHAMMAD AZKA ALFATIH	40
14	NAFISHA AULIA	42
15	NAURA NAZIFA	42
16	NIZAM UKAIL RANATA	36
17	RENATA PUTRI DASDAREN	46
18	RIZKI AGUSWANDI	39
19	SAAFIA ABINAYA ANDIRA	39

20	SALWA REZKIA	43
21	ABID ZAKI MAULANA	45
22	ADITYA RIFQI HAMIZAN	43
23	AISYA SYAFIA MARITZA NUHA	52
24	ALFATIH FAJRY KHAIRY FITRA	44
25	ALIFA NAUFALYN HIBATILLAH	45
26	AZZAM FATURRAHMAN	43
27	BERLIAN AZZAHRA PUTRI	39
28	GHAZALI YUSUF AL-GHANI	53
29	GIBRAN ALHAKIM	47
30	GIBRAN MAULANA SHIDDIQ	49
31	ISYANA MARWA	47
32	KEOZHA ALKHALIFI MUBARAK	46
33	MUHAMMAD ALKHALIFI AZHAR	44
34	MUHAMMAD AZKA ALGHAZALI	44
35	MUHAMMAD FAREL	43
36	MUHAMMAD YAUMIL HASBY	44
37	NAYLA ANINDYA RAFANDA	51
38	TASYA SYAKILA PUTRI	42
39	ZAKIA	44
40	ADRIANA ANABEL	45
41	AHMAD DAFFA ALFARIZI	52
42	ALYA NURSYAFA ARIMBI	47
43	ANINDYA FAYZA	43
44	ARFHA FAEYZA	40
45	BILAL AL-GHIFARI	43
46	DZAKI ALFAWWAZI	46
47	FARREL FERDIYANSAH	42
48	HAFIF LUTHFI ALHADI	49
49	LUTFI ARDIANSYAH	41
50	LUTHFIE HAKIM	42
51	M. KEVIN AMARIO	49
52	MIKAILA RISNANDA PUTRI	46
53	MUHAMAD YUSUF	39
54	MUHAMMAD ALFATHAN	41
55	NABILA KHAYRA	49
56	NABILLA NUR ADHA	45
57	NADIFA ELINA AZ ZAHRA	39
58	OZIL ZAID ALHAFIZS	40
59	PUTRI ASSYIFA	41
60	QANIA MARDHYAH	43

61	RAZIQ HANAN	40
62	RIFQI MUKHTARULLAH	40
63	SYAFIQ DHOFWATUL AISY	40
64	SYALUM QUEEN LIKEISYA	48
65	ZASKIA ADILA MISUCA	52
66	ZHAFRAN ALKHAIRI	36
67	ABDUL QADIR JAILANI	38
68	AIDIL ARGHANI	54
69	ALIM MAULANA	41
70	ANGGUN RAHAYU	49
71	AQILA ZAHRA AFANY	42
72	AUREL RAMA DINA	51
73	CHELSY HIDHAYAHNA	46
74	DIEGO FAJAR FARIS	46
75	DZAKI ATTARIQ	50
76	FARADILLAH AZWA	46
77	FARIS FEBRIAN	40
78	FAZIRA NAZELIA PUTRI	52
79	HAMZAH IBRAHIM	40
80	HANNI AZZAHRA AFRHA	53
81	HARFAN HAKIM	42
82	KHAIRANI SIDDIQIA	41
83	KHANZA RATU AWIFA	53
84	MUHAMMAD ALFAREZI ARSYA	38
85	MUHAMMAD HARTA	38
86	MUHAMMAD NABIL ALHAKIM	50
87	MUHAMMAD SHALEH AL FAUZAN	40
88	MUHAMMAD ZAHID	48
89	NABILA NUR EFRIANI KOFA	51
90	NADYATUL KHAIRA	49
91	NAZIFA QOTRUNNADA HADIFA	48
Jumlah		4019
Rata-Rata		44,16

Sumber: Olahan Data, 2026

Pada tabel 4.2 merupaka total dari nilai hasil instrumen yang diisi oleh siswa program tahfidz di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua dengan total keseluruhan adalah 91 siswa. Motivasi menghafal yang

diperoleh dari hasil jawaban angket yang peneliti sebarkan sebanyak 91 memiliki rata-rata 44,16 dengan jumlah skor 4019. Skor minimal yang diperoleh 35 dan skor maksimal diperoleh 54. Hasil penyebaran angket ini berdasarkan olahan data dari tabulasi data yang ada pada lampiran...

B. Pengujian Prasyarat analisis

Dalam penelitian ini, sebelum dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi siswa menghafal Al-Qur'an terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linearitas guna memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang dipersyaratkan sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,56227030
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,049
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,544
Asymp. Sig. (2-tailed)		,929

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2026

Pada penelitian ini, regresi linear sederhana dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas yaitu lingkungan

keluarga (X) dan satu variabel terikat yaitu motivasi menghafal Al-Qur'an (Y). Sebelumnya dilakukan analisis regresi sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Karena jumlah sampel dalam penelian ini sebanyak 91 responden (lebih dari 50), maka pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* terhadap *unstandardized residual*. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,929. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,929 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhidan analisis dapat dilanjutkanpada tahap uji linearitas. Hasil uji normalitas ini diperoleh dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dan tabulasi data penelitian

Tabel 4.4

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Menghafal * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	1036,125	23	45,049	3,330	,000
		Linearity	800,448	1	800,448	59,168	,000
		Deviation from Linearity	235,677	22	10,713	,792	,724
	Within Groups		906,402	67	13,528		
	Total		1942,527	90			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas yang disajikan pada tabel 4.2, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada bagian *Deviation from linearity*

sebesar 0,724. Nilai tersebut lebih besar dari pada taraf signifikansi 0,05 (0,724 > 0,05), sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear antara variabel lingkungan keluarga dan motivasi menghafal. Denga demikian, hubungan antara kedua variabel dinyatakan linar dan telah memenuhi asumsi linearitas, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Hasil pengujian ini diperoleh diperoleh melalui pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 20 berdasarkan tabulasi data penelitian yang disusun pada Microsoft Excel Office 16

C. Pengujian Hipotesis

Setelah asumsi normalitas dan linearitas dinyatakan terpenuhi, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linear sederhana untuk nmengetahui pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an serta mengukur besarnya pengaruh yang diberikan. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Nilai Koefisien Korelasi

   Tahap awal dalam analisis regresi linear sederhana diawali dengan menghitung nilai koefisien korelasi menggunakan teknik product moment. Perhitungan tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebelum dilakukan analisis regresi.

Tabel 4.5

Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642[a]	,412	,405	3,58223

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2026

Berdasarkan hasil uji korelasi *Product Moment* yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS sebagaimana disajikan pada tabel 4.3, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,642. Nilai tersebut menunjukkan tingkat hubungan antara variabel lingkungan keluarga dengan motivasi menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi *product moment,* nilai 0,642 berada pada interval 0,600-0,799, sehingga termasuk dalam kategori kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan keluarga dengan motivasi menghafal Al-Qur'an.

2. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi (R), tahapan berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4.6

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,676	2,872		7,547	,000
	Lingkungan Keluarga	,517	,065	,642	7,898	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Menghafal

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2026

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang disajikan pada tabel 4.4, pengambilan keputusan yang disajikan dalam analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig.) dan nilai t hitung. Kriteria pengujian yang digunakan adalah nilai signifikansi kurang dari 0,05)Sig. < 0,05) dan nilai t hitung lebih besar daripada nilai t hitung (t hitung > t tabel). Hasil analisis menunjukkan bahwa nailai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05). Sealin itu, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,898, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df = 89). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an, selanjutnya dilakukan uji koefisien

determinasi. Uji ini bertujuan untuk mengukur besarnya persentase kontribusi variabel lingkungan keluarga dalam menjelaskan variasi motivasi menghafal Al-Qur'an. Proses analisis dilakukan dengan bantuan SPSS.

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642[a]	,412	,405	3,58223

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang disajikan pada tabel 4.5, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,412. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga mampu memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an. Adapun sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi positif dan berhubungan signifikan dengan variasi motivasi menghafal Al-Qur'an, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi motivasi tersebut.

4. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Setelah pengujian hipotesis dan koefisien determinasi selesai dilakukan, tahapan berikutnya sekaligus tahap akhir dalam analisis

regresi linear sederhana adalah menyusun persamaan regresi linear sederhana. Persamaan tersebut diperoleh melalui pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS

Tabel 4.8

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,676	2,872		7,547	,000
	Lingkungan Keluarga	,517	,065	,642	7,898	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Menghafal

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2026

Penentuan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus Y = a + bX. Nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b) diperoleh dari kolom *unstandardized coefficients* (B) sebagaimana disajikan pada tabel 4.6. berdasarkan hasil analisi, diperoleh nilai konstanta, sebesar 21,676 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,517, sehingga persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah Y=21,676 + 0,517X. Nilai konstanta sebesar 21,676 menunjukkan bahwa apabila variabel lingkungan keluarga dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai motivasi menghafal Al-Qur'an diperkirakan sebesar 21,676.

Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,517 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel

lingkungan keluarga akan meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an sebesar 0,517 satuan. Oleh karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan motivasi menghafal Al-Qur'an bersifat positif, sehingga semakin baik lingkungan keluarga, semakin tinggi pula motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 91 siswa, diperoleh gambaran mengenai variabel lingkungan keluarga dan motivasi menghafal Al-Qur'an. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,929. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,929 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar 0,724. Sehingga daat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel lingkungan keluarga dengan motivasi menghafal bersifat linear. Dengan terpenuhnya kedua asumsi tersebut, dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian

Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,642. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada interval 0,600-0.799 sehingga

termasuk kategori hubungan yang kuat. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi menghafal Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan semakin baiklingkungan keluargayang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula motivasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai t hitung sebesar 7,898 lebih besar dari t tabel sebesar 1,987. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesisi penelitian diterima bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an.

Besarnya kontribusi variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi *(R Square)* sebesar 0,412 atau 41,2%. Besarnya kontribuasi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang cukup kuat dalam meningkatkan motivasi siswa. Adapun sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti kualitas pembelajaran tahfidz, kompetensi guru, metode menghafal, teman sebaya, minat belajar serta lingkungan sekolah. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang turut memberikan pengaruh.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 21,676 merupakan nilai motivasi menghafal Al-Quran ketika variabel lingkungan keluarga dianggap tetap. Sementara itu, 0,517 mengandung makna bahwa satiap peningkatan satu satuan pada variabel lingkungan keluarga akan diikuti oleh peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an sebesar 0,517 satuan. Karena korfisien bernilai positif, maka hubungan antara kedua variabel bersifat positif. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula motivasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini sejalan dengan teori Slametto yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar.

Unsur-unsur lingkungan keluarga, seperti pola asuh orang tua, hubungan anggota keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang budaya, berperan dalam membentuk motivasi siswa. Dalam program tahfidz lingkungan keluarga tidak hanay berupa pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga dampingan, keteladanan, dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan yang mendorong semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurita Anjani dkk. yang menemukan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap motivasi siswa penghafal Al-Qur'an. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor sosial terutama lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga konsistensi hafalan siswa.

Ditinjau dari perspektif pendidikan islam, hasil penelitian ini menguatkan konsep keluarga sebagai *madrasatul al-ula* (Pendidikan pertama bagi anak). Keluarga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam membimbing, memotivasi, dan memberikan teladan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada anak.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang berpotensi mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut diharapkandapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitian pada topik yang sejenis. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu lokasi, yaitu SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda

2. Data motivasi menghafal Al-Qur'an diperoleh melalui angket *self-report* sehingga bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden
3. Penelitian hanya mengkaji pengaruh lingkungan lingkungan keluarga, sedangkan faktor lain belum dianalisis seperti kompetensi guru tahfidz, metode menghafal, teman sebaya, lingkungan sekolah
4. Penelitian hanya melibatkan 91 responden yang berasal dari satu sekolah, sehingga cakupan sampel masih terbatas. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian juga menjadi salah satu kendala dalam proses pengumpulan data

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua. Hal ini dibuktikan oleh uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 7,898 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,987. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima
2. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 12 Limo Suku adalah sebesar 41,2%. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi *(R Square)* sebesar 0,412 atau 41,2% yang berarti lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa. Sementara itu, 58,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Selain itu, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,642, yang menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan dan motivasi menghafal Al-Qur'an berada pada kategori kuat serta memiliki arah hubungan yang positif.

Kesimpulan penelitian tidak hanya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an siswa, tetapi juga menegaskan faktor penting dalam

menumbuhkan motivasi tersebut. Dungan orang tua melalui perhatian, pendampingan, pembiasaan membaca Al-Qur'an,serta terciptanya suasana keluarga yang kondusif berkontribusi dala meningkatkan semangat siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Meskipun demikian, motivasi menghafal tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, tetapi juga faktor-faktor lain diluar penelitian.

B. Implikasi

Implikasi merupakan dampak atau konsekuensi yang timbul sebagai akibat dari suatu peristiwa, tindakan, maupun hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berpendapat bahwa:

1. Implikasi Teoritis

   Hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk motivasi belajar. Dalam konteks pendidikan Islam, temuan ini juga menjadi konsep keluarga sebagai *madrasatul al-ula* yaitu lingkungan pendidikan pertama yang berperan dalam membentuk karakter dan motivasi religius anak, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Implikasi Praktis

   Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi berbagai pihak. Bagi orang tua, diperlukan keterlibatan aktif dalam mendampingi proses menghafal Al-Qur'an melalui pembiasaan *muraja'ah*, pemberian

motivasi, serta keteladanan dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi dasar untuk memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui program parenting tahfidz dan pemantauan perkembangan hafalan siswa secara berkelanjutan. Sementara itu, guru diharapkan dapat menjalin komunikasi yang insentif dengan orang tua mengenai perkembangan hafalan dan motivasi siswa sehingga proses pembinaan dapat berlangsung secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, diharapkan tidak sepenuhnya menyerahkan pembinaan tahfidz kepada sekolah. tetapi turut menciptakan budaya Al-Qur'an di lingkungan keluarga melalui pembiasaan membaca, *memuraja'ah*, serta pemberian motivasi dan teladan kepada anak.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an. Guru juga dirapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua dalam memantau perkembangan hafalan serta memberikan pendampingan yang berkelanjutan kepada siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengembangkan program kolaborasi antara sekolah dan keluarga, seperti kegiatan parenting Qur'ani

ataupendampingan hafalan, guna mendukung peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi motivasi menghafal Al-Qur'an, seperti religiusitas keluarga, pola asuh orang tua, *self-efficacy* siswa, metode pembelajaran tahfidz, kompetensi guru tahfidz, maupun lingkunga sekolah, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menghafal Al-Qur'an

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Syarif, dkk. 2023. Startegi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an,* Vol. 4, No. 1

Dinda, D.A., 2023. Murniyetti, Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.3, No.1

Faridah, Izza, K., Anis, S. 2024. Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Religius dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Educan*. Vol. 8. No. 1

G. Fischa Yeta., dkk. 2025. Pengaruh Motivasi Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Program Studi PAI di UIN Sjech M. Djamil Djambel Bukittingi *Jurnal Edu Research (IICLS).* Vol. 6. No. 1

Hamim, Hafizhah, N., dkk. 2023. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No. 1

Hirman, Catur, S., Dhiah Fitrayani. 2023. Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 12, No. 1

Mulizar. 2022. Potret Tradisi Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Kota Langsa (Analisis Kondisi dan Signifikasinya terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an). *Journal Of Islamic Education.* Vol. 2, No. 2

Mustafa, dkk. 2025. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik TP. 2023-2024 di MAN Bukittinggi. *Jurnal Tarbiyatul Ilmu*. Vol. 2, No. 9

Jannah, Miftahul dkk. 2023. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah dasar. *Jurnal Seroja Pendidikan*, Vol. 2, No. 1

Nuryani, Ani, dkk. 2024. Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD. *Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.19, No. 2

Putri, Etiya. dkk., 2022. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Koloni,* Vol. 1, No. 2

R. Suci Cahaya. 2024. Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Keluarga pada Anak Usia Dini Jorong Surau Lauik Nagari Panampuangan Ampek Angkek Agam. *Journal Of Social Research*. Vol.4, No. 1

R. Untung, dkk. 2023. *Statistik Deskriptif*. Banten: APTIKOM

Rahman, Abd, Nanda Fitriani. Pelaksanaan Program Liga Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal (Al-Qalam) Kajian Islam dan Pendidikan*. Vol. 15, No. 1

Rahmatan, Madah. dkk. 2023. Penanaman Nilai Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an Surat At-Tahrim: 6 tentang Pendidikan Keluarga. *Journal Of Applied Transintegration Paradigm*. Vol.4, No. 1

Rahmawati, Siti dkk., 2026. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 1

Ramdani, Capi, dkk. 2023. Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 2

Rifqi, Rubayt. dkk., 2024. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dalam Mengikuti Ekstrakulikuler BolaVoli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 8, No. 3

S. Fira Neti, dkk. 2023. Implementasi Program Tahfiz Al-Qur'an terhadap Pengembangan Spiritual Siswa SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Vol.1, No. 3

Shohibuddin, M. Rofi. 2025. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak dalam Perpesktif Al-Qur'an. *Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*. Vol. 6. No. 1

Silfia, Indah, N. 2025. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 9, No. 2

Syaputri, Devi, dkk. 2025. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SD Islam Terpadu Ghilmani. *Jurnal Pendidikan PGSD*. Vol.13, No. 1

Hasil Observasi dan Wawancara:

Putri, Intan Revania. (2025). *Hasil Observasi Penelitian*, SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua, 15 Desember.

Anjani, Reza. (2025). Guru Tahfidz Al-Qur'an, Hasil Wawancara, (Sungai Pua, 15 Desember, Pukul 11:00 Wib).

LAMPIRAN

1. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0440/Un.26.1/HK.00.5/04/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Intan Revania Putri, NIM 2122071** tanggal 15 April 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Program Tahfidz di SDN 13 Limo SuKu"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	**: Dr. Charles, M.Pd.I.**
NIP	**: 197704112003121002**
Pangkat/Gol.Ruang	**: Pembina Tk. I/IV/b**
Jabatan	: Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Agama Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 15 April 2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Lampiran Surat Izin Uji Coba Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://ftik.uinbukittinggi.ac.id | Email : ftik@uinbukittinggi.ac.id

17 Juni 2026

Nomor : B- 0855/Un.26.1/PP.07/06/2026
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : **Mohon Izin Untuk Melakukan Uji Coba Penelitian**

Yth : Bapak/ Ibuk Kepala SDN 03 Limo Suku Sungai Pua

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin untuk melakukan uji coba penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Intan Revania Putri**
NIM	:	2122071
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis	:	***Pengaruh Keluarga terhadap Motivasi Menghafal Al- Qur'an Siswa di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua***
Lokasi Uji Coba	:	SDN 03 Limo Suku Sungai Pua
Waktu	:	Juni 2026 s.d selesai

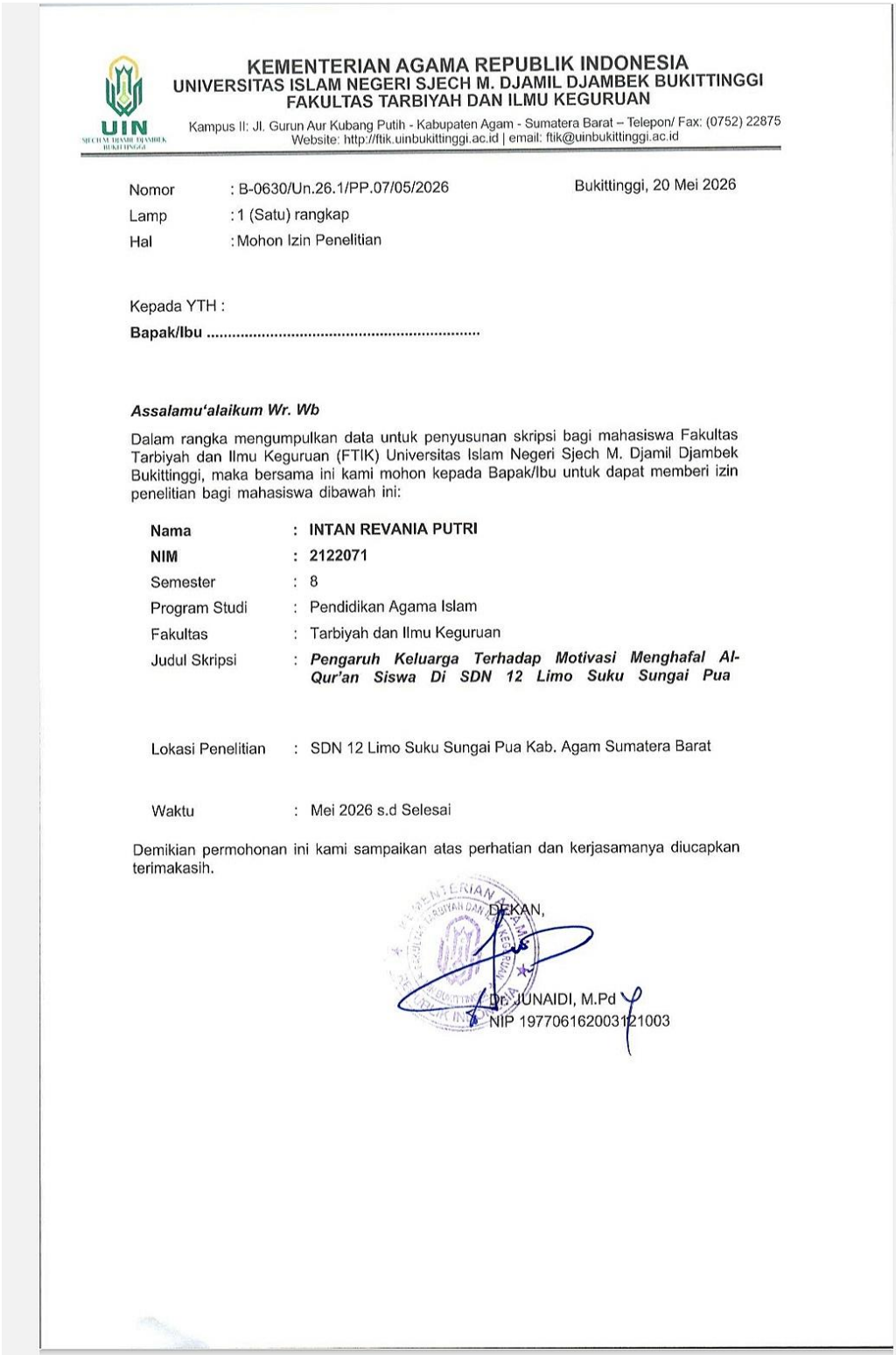
Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
DEKAN

Dr. Junaidi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197706162003121003

ji Coba Instrumen

3. Lampiran Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0630/Un.26.1/PP.07/05/2026
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Bukittinggi, 20 Mei 2026

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**INTAN REVANIA PUTRI**
NIM	:	**2122071**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Keluarga Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua***
Lokasi Penelitian	:	SDN 12 Limo Suku Sungai Pua Kab. Agam Sumatera Barat
Waktu	:	Mei 2026 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

4. Lampiran Tabel Kisi-Kisi Angket

Angket Variabel Lingkungan Keluarga

No	Variabel	Indikator	Sub-Sub Indikator	No Item		Jumlah Soal
				(+)	(-)	
1	Variabel Independen (X) Lingkungan Keluarga	g. Cara orang tua mendidik	d. Orang tua mengingatkan saya untuk menghafal Al-Qur'an setiap hari e. Orang tua saya memberi semangat saat saya menghafal Al-Qur'an f. Saya menghafal Al-Qur'an tanpa bimbingan orang tua	1, 2	3	3
		h. Relasi anggota keluarga	d. Keluarga saya mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an saya e. Orang tua saya menanyakan surat atau ayat yang sedang saya hafal f. Orang tua saya mendengarkan hafalan Al-Qur'an saya	4, 11, 12		3
		i. Suasana rumah	d. Suasana rumah saya membantu saya berkonsentrasi saat menghafal Al-Qur'an e. Rumah saya nyaman untuk belajar Al-Qur'an f. Suasana rumah saya kurang nyaman untuk menghafal Al-Qur'an	6, 8	5	3
		j. Keadaan ekonomi keluarga	b. Orang tua saya menyediakan perlengkapan mengaji yang saya butuhkan	9		1

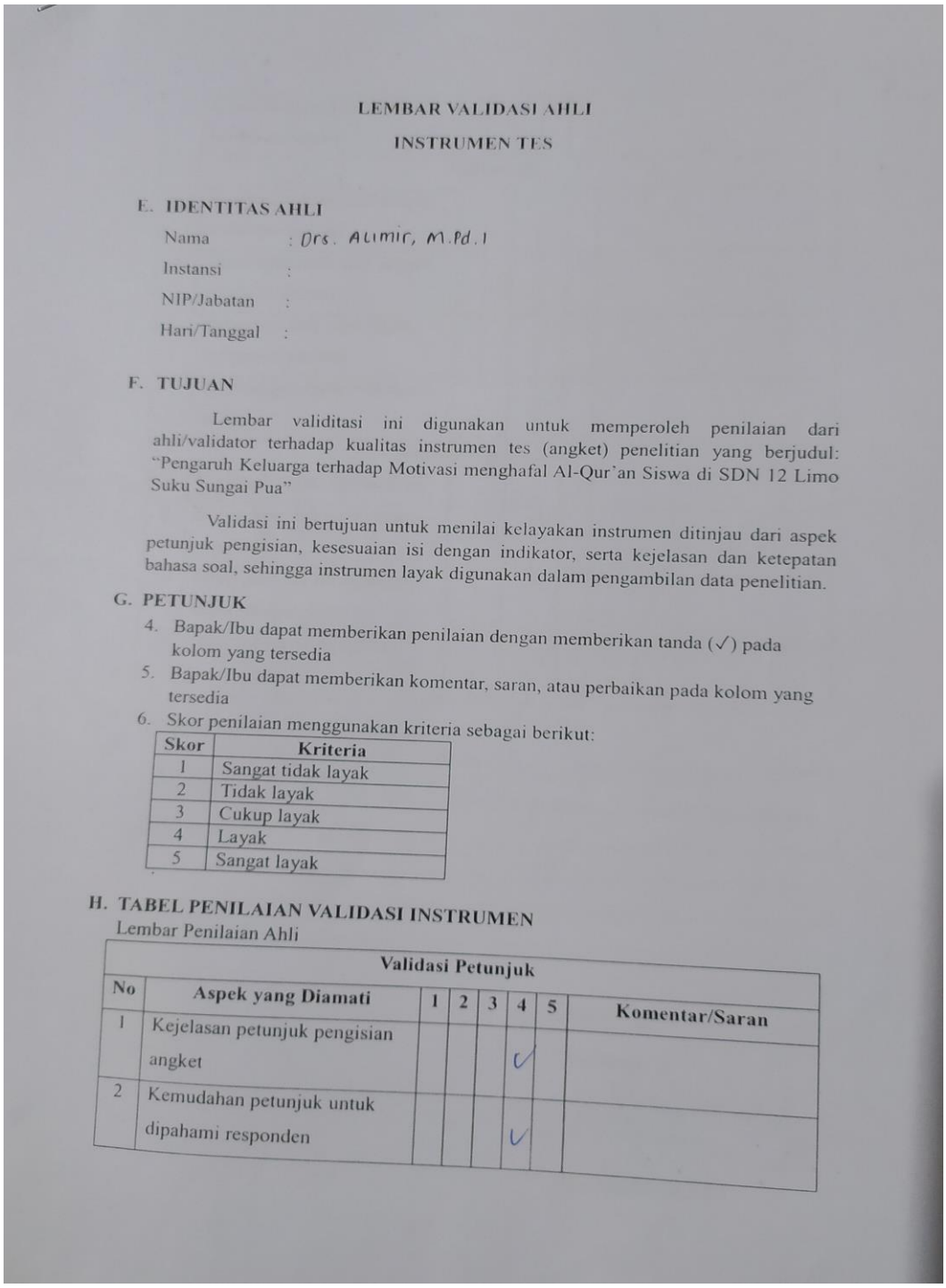
		k. Pengertian orang tua	c. Orang tua saya kurang mendukung kegiatan tahfidz disekolah d. Orang tua saya jarang mengingatkan saya *muraja'ah* hafalan		10, 13	2
		l. Latar belakang kebudayaan keluarga	d. Keluarga saya membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari e. Keluarga saya jarang melakukan kegiatan mengaji dirumah f. Dirumah saya jarang diajak menghafal atau membaca Al-Qur'an	14	7, 15	3

Angket Variabel Motivasi Menghafal

No	Variabel	Indikator	Sub-Sub Indikator	No Item		Jumlah Soal
				(+)	(-)	
1	Variabel dependen (Y) Motivasi Menghafal	g. Hasrat dan keinginan berhasil	d. Saya menambah hafalan Al-Qur'an secara rutin e. Saya berusaha agar hafalan saya lancar f. Saya jarang mencapai target hafalan yang diberikan	16, 17	18	3
		h. Dorongan dan kebutuhan belajar	d. Saya tetap berusaha menghafal walaupun ayatnya sulit e. Saya bersungguh-sungguh menghafal Al-Qur'an karena saya menganggapnya penting f. Saya sering membiarkan kesalahan dalam hafalan saya tanpa memperbaikinya	19, 20	21	3

		i. Harapan dan cita-cita masa depan	d. Keinginan membanggakan orang tua membuat saya lebih semangat menghafal Al-Qur'an e. Saya ingin jadi anak yang hafal Al-Qur'an f. Saya tidak mempunyai target hafalan Al-Qur'an	22, 23	24	3
		j. Adanya penghargaan dalam belajar	c. Saya lebih semangat menghafal ketika mendapat penghargaan d. Pujian membuat saya lebih bersemangat menghafal Al-Qur'an	25, 26		2
		k. Adanya kegiatan menarik dalam proses belajar	c. Saya senang mengikuti kegiatan tahfidz disekolah d. Saya cepat merasa bosan ketika mengulang hafalan Al-Qur'an	27	28	2
		l. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	c. Saya merasa tenang dan menikmati kegiatan menghafal Al-Qur'an d. Saya jarang *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an dirumah	29	30	2

5. Lampiran Uji Validitas Dosen Drs. Alimir, M.Pd.I Beserta Koreksinya



LEMBAR VALIDASI AHLI

INSTRUMEN TES

E. IDENTITAS AHLI

Nama : Drs. Alimir, M.Pd.I

Instansi :

NIP/Jabatan :

Hari/Tanggal :

F. TUJUAN

Lembar validitasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli/validator terhadap kualitas instrumen tes (angket) penelitian yang berjudul: "Pengaruh Keluarga terhadap Motivasi menghafal Al-Qur'an Siswa di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua"

Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen ditinjau dari aspek petunjuk pengisian, kesesuaian isi dengan indikator, serta kejelasan dan ketepatan bahasa soal, sehingga instrumen layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

G. PETUNJUK

4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
5. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan pada kolom yang tersedia
6. Skor penilaian menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skor	Kriteria
1	Sangat tidak layak
2	Tidak layak
3	Cukup layak
4	Layak
5	Sangat layak

H. TABEL PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN

Lembar Penilaian Ahli

Validasi Petunjuk							
No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5	Komentar/Saran
1	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
2	Kemudahan petunjuk untuk dipahami responden				✓		

3	Kesesuaian petunjuk dengan bentuk instrumen				✓		
Validasi Isi							
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator variabel				✓		
5	Kesesuaian butir soal dengan tujuan penelitian					✓	
6	Ketepatan butir soal dalam mengukur variabel				✓		
7	Kelengkapan butir soal sesuai kisi-kisi				✓		
Validasi Bahasa Soal							
8	Kejelasan redaksi pernyataan					✓	
9	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku				✓		
10	Pernyataan mudah dipahami siswa sekolah dasar				✓		
11	Tidak mengandung makna ganda (ambigu)				✓		

Saran Revisi

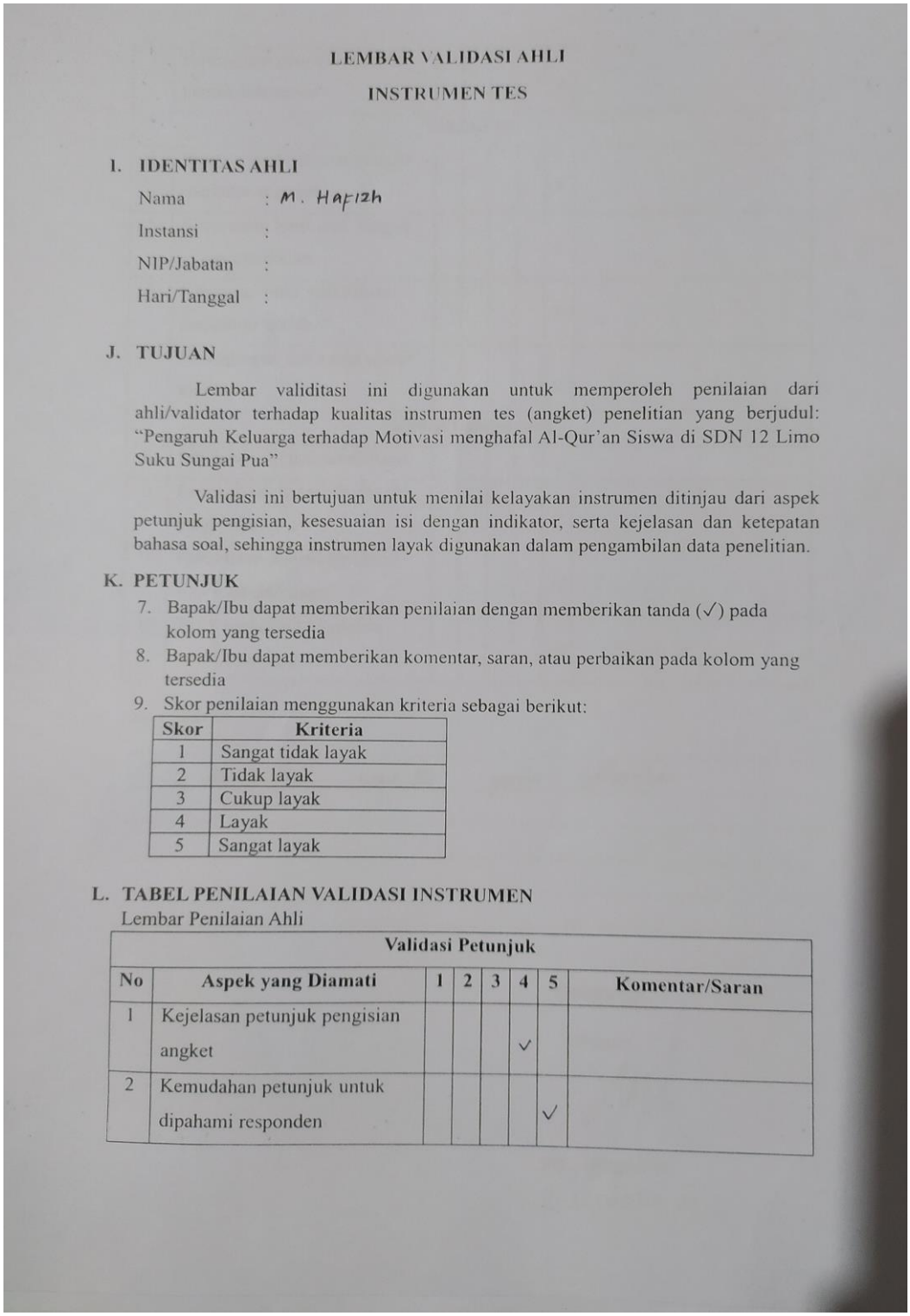
Angket perlu menggambarkan kan sesuai dengan tujuan penelitian

Bukittinggi,.....

Validator

Drs. Alimir, M.Pd.I

6. Lampiran Uji Validitas Dosen Muhammad Hafizh, M.Pd.I Beserta Koreksinya



LEMBAR VALIDASI AHLI

INSTRUMEN TES

I. IDENTITAS AHLI

Nama : M. Hafizh

Instansi :

NIP/Jabatan :

Hari/Tanggal :

J. TUJUAN

Lembar validitasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli/validator terhadap kualitas instrumen tes (angket) penelitian yang berjudul: "Pengaruh Keluarga terhadap Motivasi menghafal Al-Qur'an Siswa di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua"

Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen ditinjau dari aspek petunjuk pengisian, kesesuaian isi dengan indikator, serta kejelasan dan ketepatan bahasa soal, sehingga instrumen layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

K. PETUNJUK

7. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
8. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan pada kolom yang tersedia
9. Skor penilaian menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skor	Kriteria
1	Sangat tidak layak
2	Tidak layak
3	Cukup layak
4	Layak
5	Sangat layak

L. TABEL PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN

Lembar Penilaian Ahli

Validasi Petunjuk							
No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5	Komentar/Saran
1	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
2	Kemudahan petunjuk untuk dipahami responden					✓	

3	Kesesuaian petunjuk dengan bentuk instrumen					✓	
Validasi Isi							
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator variabel					✓	
5	Kesesuaian butir soal dengan tujuan penelitian					✓	
6	Ketepatan butir soal dalam mengukur variabel					✓	
7	Kelengkapan butir soal sesuai kisi-kisi					✓	
Validasi Bahasa Soal							
8	Kejelasan redaksi pernyataan					✓	
9	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku					✓	
10	Pernyataan mudah dipahami siswa sekolah dasar					✓	
11	Tidak mengandung makna ganda (ambigu)					✓	

Saran Revisi

.....

Jam sekian saja ya soalnya sebanyak

.....

.....

.....

.....

.....

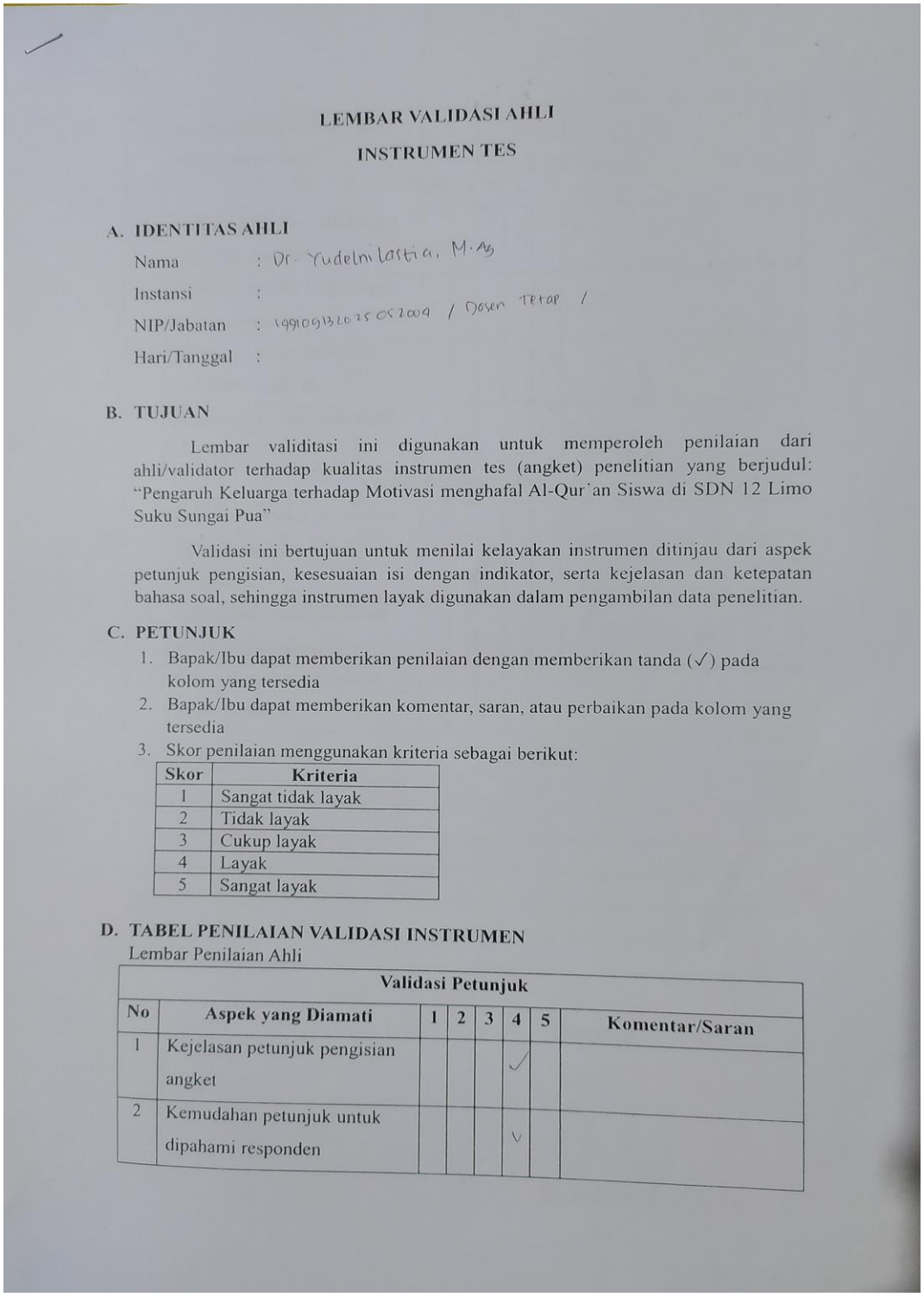
Bukittinggi,.....

Validator

M. Hafizh

21101087001

7. Lampiran Uji Validitas Dosen Dr. Yudelnilastia, M.Ag Beserta Koreksinya



LEMBAR VALIDASI AHLI

INSTRUMEN TES

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Dr. Yudelnilastia, M.Ag

Instansi :

NIP/Jabatan : 199109132025052004 / Dosen Tetap /

Hari/Tanggal :

B. TUJUAN

Lembar validitasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli/validator terhadap kualitas instrumen tes (angket) penelitian yang berjudul: "Pengaruh Keluarga terhadap Motivasi menghafal Al-Qur'an Siswa di SDN 12 Limo Suku Sungai Pua"

Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan instrumen ditinjau dari aspek petunjuk pengisian, kesesuaian isi dengan indikator, serta kejelasan dan ketepatan bahasa soal, sehingga instrumen layak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

C. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Bapak/Ibu dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan pada kolom yang tersedia
3. Skor penilaian menggunakan kriteria sebagai berikut:

Skor	Kriteria
1	Sangat tidak layak
2	Tidak layak
3	Cukup layak
4	Layak
5	Sangat layak

D. TABEL PENILAIAN VALIDASI INSTRUMEN

Lembar Penilaian Ahli

Validasi Petunjuk							
No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5	Komentar/Saran
1	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
2	Kemudahan petunjuk untuk dipahami responden				✓		

3	Kesesuaian petunjuk dengan bentuk instrumen				✓		
Validasi Isi							
4	Kesesuaian butir soal dengan indikator variabel				✓		
5	Kesesuaian butir soal dengan tujuan penelitian					✓	
6	Ketepatan butir soal dalam mengukur variabel					✓	
7	Kelengkapan butir soal sesuai kisi-kisi					✓	
Validasi Bahasa Soal							
8	Kejelasan redaksi pernyataan				✓		
9	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku			✓			
10	Pernyataan mudah dipahami siswa sekolah dasar				✓		
11	Tidak mengandung makna ganda (ambigu)				✓		

Saran Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi,.....

Validator

Dr. Yudelnilastia, M.Ag

8. Lampiran Tabulasi Data Uji Instumen Lingkungan Keluarga

No	Nama Responden	Pernyataan Lingkungan Keluarga														Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	ADZKA PUTRA ULIANDA	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	37
2	ALARIC ZAIDAN IBRAHIM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	AURELIA ANESTASYA	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	34
4	AYSHA NAILA FITRI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	46
5	DEFI RAHMA NAFISA	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	1	3	36
6	FARID ATHALLA	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	2	2	3	30
7	KENZIE ALARIC ARGHANI	3	3	2	2	3	1	2	2	1	4	4	1	3	2	3	36
8	KEYSHA NIKIANO ALBERT	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57
9	KHALIL RAMADHAN	3	2	4	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	1	1	39
10	M. DZAKI ASH SHADDIQ	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	49
11	MUHAMMAD ALBI ALFARIZI	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	41
12	MUHAMMAD ALIFIANDRA	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	37
13	MUHAMMAD AZKA ALFATIH	3	2	4	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	38
14	NAFISHA AULIA	2	2	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	38
15	NAURA NAZIFA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	38
16	NIZAM UKAIL RANATA	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	40
17	RENATA PUTRI DASDAREN	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	49
18	RIZKI AGUSWANDI	1	2	2	4	2	2	3	1	4	1	3	2	4	3	1	35
19	SAAFIA ABINAYA ANDIRA	1	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	35
20	SALWA REZKIA	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	44
21	ABID ZAKI MAULANA	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	47
22	ADITYA RIFQI HAMIZAN	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	49
23	AISYA SYAFIA MARITZA NUHA	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	53
24	ALFATIH FAJRY KHAIRY FITRA	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	50
25	ALIFA NAUFALYN HIBATILLAH	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	45
26	AZZAM FATURRAHMAN	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	47
27	BERLIAN AZZAHRA PUTRI	4	2	3	3	3	1	2	2	1	4	3	4	1	2	4	39
28	GHAZALI YUSUF AL-GHANI	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	52
29	GIBRAN ALHAKIM	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
30	GIBRAN MAULANA SHIDDIQ	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	52
31	ISYANA MARWA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48

32	KEOZHA ALKHALIFI MUBARAK	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	41
33	MUHAMMAD ALKHALIFI AZHAR	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	43
34	MUHAMMAD AZKA ALGHAZALI	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	37
35	MUHAMMAD FAREL	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	41
36	MUHAMMAD YAUMIL HASBY	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	46
37	NAYLA ANINDYA RAFANDA	4	3	3	4	4	3	1	2	4	4	4	3	2	3	2	46
38	TASYA SYAKILA PUTRI	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	52
39	ZAKIA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	53
40	ADRIANA ANABEL	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	40
41	AHMAD DAFFA ALFARIZI	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	51
42	ALYA NURSYAFA ARIMBI	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	48
43	ANINDYA FAYZA	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33
44	ARFHA FAEYZA	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	3	41
45	BILAL AL-GHIFARI	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	48
46	DZAKI ALFAWWAZI	2	4	3	3	4	2	3	4	1	4	2	2	4	3	3	44
47	FARREL FERDIYANSAH	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	44
48	HAFIF LUTHFI ALHADI	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	53
49	LUTFI ARDIANSYAH	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	43
50	LUTHFIE HAKIM	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	44
51	M. KEVIN AMARIO	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	50
52	MIKAILA RISNANDA PUTRI	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	37
53	MUHAMAD YUSUF	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	40
54	MUHAMMAD ALFATHAN	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	36
55	NABILA KHAYRA	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	48
56	NABILLA NUR ADHA	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	49
57	NADIFA ELINA AZ ZAHRA	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	39
58	OZIL ZAID ALHAFIZS	2	4	3	1	3	1	3	2	1	4	2	3	1	4	1	35
59	PUTRI ASSYIFA	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	4	2	35
60	QANIA MARDHYAH	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	44
61	RAZIQ HANAN	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	41

62	RIFQI MUKHTARULLAH	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	47
63	SYAFIQ DHOFWATUL AISY	2	1	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	38
64	SYALUM QUEEN LIKEISYA	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	48
65	ZASKIA ADILA MISUCA	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	47
66	ZHAFRAN ALKHAIRI	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	39
67	ABDUL QADIR JAILANI	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	4	2	42
68	AIDIL ARGHANI	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	50
69	ALIM MAULANA	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	38
70	ANGGUN RAHAYU	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
71	AQILA ZAHRA AFANY	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	42
72	AUREL RAMA DINA	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	50
73	CHELSY HIDHAYAHNA	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	1	2	49
74	DIEGO FAJAR FARIS	2	2	3	3	3	1	3	2	4	4	3	1	3	1	3	38
75	DZAKI ATTARIQ	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	49
76	FARADILLAH AZWA	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	40
77	FARIS FEBRIAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
78	FAZIRA NAZELIA PUTRI	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	47
79	HAMZAH IBRAHIM	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	4	1	3	33
80	HANNI AZZAHRA AFRHA	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	54
81	HARFAN HAKIM	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	37
82	KHAIRANI SIDDIQIA	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	45
83	KHANZA RATU AWIFA	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	46
84	MUHAMMAD ALFAREZI ARSYA	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	1	41
85	MUHAMMAD HARTA	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	45
86	MUHAMMAD NABIL ALHAKIM	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	42
87	MUHAMMAD SHALEH AL FAUZAN	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	40
88	MUHAMMAD ZAHID	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	43
89	NABILA NUR EFRIANI KOFA	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	44
90	NADYATUL KHAIRA	4	3	3	4	4	2	1	2	3	4	3	2	4	4	3	46
91	NAZIFA QOTRUNNADA HADIFA	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	50

9. Lampiran Tabulasi Data Uji Instumen Motivasi Menghafal

Nama Responden	Pernyataan Motivasi Menghafal															
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Jumlah
ADZKA PUTRA ULIANDA	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	44
ALARIC ZAIDAN IBRAHIM	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	43
AURELIA ANESTASYA	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	41
AYSHA NAILA FITRI	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	42
DEFI RAHMA NAFISA	3	2	1	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	39
FARID ATHALLA	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	42
KENZIE ALARIC ARGHANI	2	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	35
KEYSHA NIKIANO ALBERT	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	50
KHALIL RAMADHAN	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
M. DZAKI ASH SHADDIQ	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	49
MUHAMMAD ALBI ALFARIZI	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	36
MUHAMMAD ALIFIANDRA	3	2	1	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	38
MUHAMMAD AZKA ALFATIH	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	40
NAFISHA AULIA	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	42
NAURA NAZIFA	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	42
NIZAM UKAIL RANATA	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	36
RENATA PUTRI DASDAREN	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	46
RIZKI AGUSWANDI	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	39
SAAFIA ABINAYA ANDIRA	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	39
SALWA REZKIA	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	43
ABID ZAKI MAULANA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
ADITYA RIFQI HAMIZAN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
AISYA SYAFIA MARITZA NUHA	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	52
ALFATIH FAJRY KHAIRY FITRA	2	3	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	2	3	2	44
ALIFA NAUFALYN HIBATILLAH	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	45
AZZAM FATURRAHMAN	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
BERLIAN AZZAHRA PUTRI	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	39
GHAZALI YUSUF AL-GHANI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	53
GIBRAN ALHAKIM	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
GIBRAN MAULANA SHIDDIQ	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	2	4	2	3	4	49
ISYANA MARWA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47

KEOZHA ALKHALIFI MUBARAK	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
MUHAMMAD ALKHALIFI AZHAR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
MUHAMMAD AZKA ALGHAZALI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
MUHAMMAD FAREL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
MUHAMMAD YAUMIL HASBY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
NAYLA ANINDYA RAFANDA	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	51
TASYA SYAKILA PUTRI	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	42
ZAKIA	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	44
ADRIANA ANABEL	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	45
AHMAD DAFFA ALFARIZI	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	52
ALYA NURSYAFA ARIMBI	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	47
ANINDYA FAYZA	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	1	43
ARFHA FAEYZA	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	40
BILAL AL-GHIFARI	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	43
DZAKI ALFAWWAZI	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	46
FARREL FERDIYANSAH	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	42
HAFIF LUTHFI ALHADI	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	49
LUTFI ARDIANSYAH	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	41
LUTHFIE HAKIM	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	42
M. KEVIN AMARIO	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	49
MIKAILA RISNANDA PUTRI	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	46
MUHAMAD YUSUF	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	39
MUHAMMAD ALFATHAN	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	41
NABILA KHAYRA	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	49
NABILLA NUR ADHA	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	45
NADIFA ELINA AZ ZAHRA	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	1	1	4	39
OZIL ZAID ALHAFIZS	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	40
PUTRI ASSYIFA	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	41
QANIA MARDHYAH	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	43
RAZIQ HANAN	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	40
RIFQI MUKHTARULLAH	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	1	2	4	40

SYAFIQ DHOFWATUL AISY	2	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	40
SYALUM QUEEN LIKEISYA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	48
ZASKIA ADILA MISUCA	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	52
ZHAFRAN ALKHAIRI	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	36
ABDUL QADIR JAILANI	2	2	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	38
AIDIL ARGHANI	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	54
ALIM MAULANA	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	1	1	3	41
ANGGUN RAHAYU	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	49
AQILA ZAHRA AFANY	2	3	2	2	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	2	42
AUREL RAMA DINA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	51
CHELSY HIDHAYAHNA	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	46
DIEGO FAJAR FARIS	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	46
DZAKI ATTARIQ	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	50
FARADILLAH AZWA	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	46
FARIS FEBRIAN	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	40
FAZIRA NAZELIA PUTRI	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	52
HAMZAH IBRAHIM	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	40
HANNI AZZAHRA AFRHA	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	53
HARFAN HAKIM	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	42
KHAIRANI SIDDIQIA	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41
KHANZA RATU AWIFA	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53
MUHAMMAD ALFAREZI ARSYA	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	38
MUHAMMAD HARTA	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	38
MUHAMMAD NABIL ALHAKIM	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	50
MUHAMMAD SHALEH AL FAUZAN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	40
MUHAMMAD ZAHID	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	48
NABILA NUR EFRIANI KOFA	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	51
NADYATUL KHAIRA	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	49
NAZIFA QOTRUNNADA HADIFA	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	48

10. Lampiran Hasil Uji Instrumen Lingkungan Keluarga

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,449**	,386**	,275**	,371**	,228*	,033	,177	,095	,408**	,357**	,344**	,222*	,274**	,091	,600**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,008	,000	,030	,754	,093	,370	,000	,001	,001	,034	,009	,393	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P2	Pearson Correlation	,449**	1	,289**	,323**	,424**	,358**	,175	,478**	,206*	,384**	,286**	,401**	,089	,342**	,055	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,002	,000	,001	,097	,000	,050	,000	,006	,000	,403	,001	,606	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P3	Pearson Correlation	,386**	,289**	1	,175	,285**	,178	,248*	,091	,180	,152	,358**	,313**	,068	,189	,187	,509**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005		,096	,006	,091	,018	,393	,088	,151	,000	,003	,523	,073	,075	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P4	Pearson Correlation	,275**	,323**	,175	1	,328**	,300**	-,034	,247*	,486**	,140	,135	,347**	,121	,191	,127	,554**
	Sig. (2-tailed)	,008	,002	,096		,002	,004	,750	,018	,000	,186	,203	,001	,252	,070	,229	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P5	Pearson Correlation	,371**	,424**	,285**	,328**	1	,197	,131	,400**	,219*	,429**	,351**	,452**	,090	,202	,269**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,002		,061	,218	,000	,037	,000	,001	,000	,398	,055	,010	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

P6	Pearson Correlation	,228*	,358**	,178	,300**	,197	1	,164	,333**	,254*	-,065	-,010	,336**	,179	,217*	,043	,502**
	Sig. (2-tailed)	,030	,001	,091	,004	,061		,120	,001	,015	,540	,924	,001	,089	,039	,687	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P7	Pearson Correlation	,033	,175	,248*	-,034	,131	,164	1	,139	,130	-,111	,013	,281**	,242*	,052	,008	,310**
	Sig. (2-tailed)	,754	,097	,018	,750	,218	,120		,189	,218	,293	,903	,007	,021	,624	,939	,003
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P8	Pearson Correlation	,177	,478**	,091	,247*	,400**	,333**	,139	1	,223*	,363**	,029	,450**	,156	,230*	,135	,590**
	Sig. (2-tailed)	,093	,000	,393	,018	,000	,001	,189		,034	,000	,785	,000	,140	,028	,203	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P9	Pearson Correlation	,095	,206*	,180	,486**	,219*	,254*	,130	,223*	1	,028	,231*	,234*	,109	,047	,028	,467**
	Sig. (2-tailed)	,370	,050	,088	,000	,037	,015	,218	,034		,789	,028	,026	,302	,656	,795	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P10	Pearson Correlation	,408**	,384**	,152	,140	,429**	-,065	-,111	,363**	,028	1	,358**	,347**	,021	,210*	,133	,480**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,151	,186	,000	,540	,293	,000	,789		,001	,001	,846	,045	,208	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

P11	Pearson Correlation	,357**	,286**	,358**	,135	,351**	-,010	,013	,029	,231*	,358**	1	,282**	,115	,161	,352**	,509**
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,000	,203	,001	,924	,903	,785	,028	,001		,007	,277	,127	,001	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P12	Pearson Correlation	,344**	,401**	,313**	,347**	,452**	,336**	,281**	,450**	,234*	,347**	,282**	1	,073	,272**	,152	,693**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,003	,001	,000	,001	,007	,000	,026	,001	,007		,491	,009	,149	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P13	Pearson Correlation	,222*	,089	,068	,121	,090	,179	,242*	,156	,109	,021	,115	,073	1	-,062	,135	,332**
	Sig. (2-tailed)	,034	,403	,523	,252	,398	,089	,021	,140	,302	,846	,277	,491		,560	,203	,001
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P14	Pearson Correlation	,274**	,342**	,189	,191	,202	,217*	,052	,230*	,047	,210*	,161	,272**	-,062	1	,001	,446**
	Sig. (2-tailed)	,009	,001	,073	,070	,055	,039	,624	,028	,656	,045	,127	,009	,560		,996	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P15	Pearson Correlation	,091	,055	,187	,127	,269**	,043	,008	,135	,028	,133	,352**	,152	,135	,001	1	,347**
	Sig. (2-tailed)	,393	,606	,075	,229	,010	,687	,939	,203	,795	,208	,001	,149	,203	,996		,001
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
TOTAL	Pearson Correlation	,600**	,686**	,509**	,554**	,660**	,502**	,310**	,590**	,467**	,480**	,509**	,693**	,332**	,446**	,347**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

11. Lampiran Hasil Uji Instrumen Motivasi Menghafal

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,298**	-,103	,247*	-,028	-,052	,126	,122	,092	,098	,120	,044	,081	,226*	,216*	,367**
	Sig. (2-tailed)		,004	,329	,018	,790	,627	,235	,249	,386	,354	,258	,679	,447	,032	,039	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P2	Pearson Correlation	,298**	1	,205	,516**	,224*	,325**	,377**	,348**	,046	,103	,139	,218*	,055	,191	,203	,631**
	Sig. (2-tailed)	,004		,052	,000	,033	,002	,000	,001	,666	,331	,188	,038	,604	,070	,054	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P3	Pearson Correlation	-,103	,205	1	-,038	,149	,211*	,159	,191	,080	,226*	-,069	,112	-,018	-,009	,281**	,346**
	Sig. (2-tailed)	,329	,052		,718	,159	,045	,132	,070	,452	,031	,516	,289	,862	,932	,007	,001
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P4	Pearson Correlation	,247*	,516**	-,038	1	,216*	,182	,340**	,368**	,148	,022	,174	,141	,331**	,084	,022	,594**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,718		,040	,084	,001	,000	,161	,835	,099	,182	,001	,427	,837	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P5	Pearson Correlation	-,028	,224*	,149	,216*	1	,187	,588**	,253*	,067	,037	,132	,219*	,109	,282**	,015	,483**
	Sig. (2-tailed)	,790	,033	,159	,040		,076	,000	,015	,529	,730	,211	,037	,305	,007	,884	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

P6	Pearson Correlation	-,052	,325**	,211*	,182	,187	1	,281**	,306**	,053	,200	,177	,097	,022	,224*	,054	,471**
	Sig. (2-tailed)	,627	,002	,045	,084	,076		,007	,003	,616	,057	,093	,360	,837	,033	,611	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P7	Pearson Correlation	,126	,377**	,159	,340**	,588**	,281**	1	,401**	,174	,067	,124	,138	,284**	,297**	,140	,652**
	Sig. (2-tailed)	,235	,000	,132	,001	,000	,007		,000	,098	,529	,243	,192	,006	,004	,185	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P8	Pearson Correlation	,122	,348**	,191	,368**	,253*	,306**	,401**	1	,432**	,257*	,188	,320**	,143	,226*	,267*	,715**
	Sig. (2-tailed)	,249	,001	,070	,000	,015	,003	,000		,000	,014	,075	,002	,176	,032	,010	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P9	Pearson Correlation	,092	,046	,080	,148	,067	,053	,174	,432**	1	-,094	-,126	,079	,001	,040	,230*	,360**
	Sig. (2-tailed)	,386	,666	,452	,161	,529	,616	,098	,000		,376	,232	,459	,989	,706	,028	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P10	Pearson Correlation	,098	,103	,226*	,022	,037	,200	,067	,257*	-,094	1	,436**	,092	-,039	,045	,027	,308**
	Sig. (2-tailed)	,354	,331	,031	,835	,730	,057	,529	,014	,376		,000	,387	,711	,674	,803	,003
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

P11	Pearson Correlation	,120	,139	-,069	,174	,132	,177	,124	,188	-,126	,436**	1	,295**	,017	,146	-,076	,362**
	Sig. (2-tailed)	,258	,188	,516	,099	,211	,093	,243	,075	,232	,000		,004	,870	,168	,473	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P12	Pearson Correlation	,044	,218*	,112	,141	,219*	,097	,138	,320**	,079	,092	,295**	1	-,171	,165	-,011	,380**
	Sig. (2-tailed)	,679	,038	,289	,182	,037	,360	,192	,002	,459	,387	,004		,105	,119	,918	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P13	Pearson Correlation	,081	,055	-,018	,331**	,109	,022	,284**	,143	,001	-,039	,017	-,171	1	,103	,041	,344**
	Sig. (2-tailed)	,447	,604	,862	,001	,305	,837	,006	,176	,989	,711	,870	,105		,332	,699	,001
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P14	Pearson Correlation	,226*	,191	-,009	,084	,282**	,224*	,297**	,226*	,040	,045	,146	,165	,103	1	-,163	,397**
	Sig. (2-tailed)	,032	,070	,932	,427	,007	,033	,004	,032	,706	,674	,168	,119	,332		,122	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
P15	Pearson Correlation	,216*	,203	,281**	,022	,015	,054	,140	,267*	,230*	,027	-,076	-,011	,041	-,163	1	,345**
	Sig. (2-tailed)	,039	,054	,007	,837	,884	,611	,185	,010	,028	,803	,473	,918	,699	,122		,001
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
TOTAL	Pearson Correlation	,367**	,631**	,346**	,594**	,483**	,471**	,652**	,715**	,360**	,308**	,362**	,380**	,344**	,397**	,345**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,001	,000	,001	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

12. Lampiran Tabel *r Product Moment*

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

13. Lampiran Tabel Hasil Uji Instrumen Lingkungan Keluarga dengan Tabel *r Product Moment*

No	Taraf Signifikasi	Sig. (2-tailde)	r_{tabel}	r_{hitung}	Keputusan
1	0,05	< 0,000	0,206	0,600	Valid
2	0,05	< 0,000	0,206	0,686	Valid
3	0,05	< 0,000	0,206	0,509	Valid
4	0,05	< 0,000	0,206	0,554	Valid
5	0,05	< 0,000	0,206	0,660	Valid
6	0,05	0,003	0,206	0,502	Valid
7	0,05	< 0,000	0,206	0,310	Valid

8	0,05	< 0,000	0,206	0,590	Valid
9	0,05	< 0,000	0,206	0,467	Valid
10	0,05	< 0,000	0,206	0,480	Valid
11	0,05	< 0,000	0,206	0,509	Valid
12	0,05	< 0,000	0,206	0,693	Valid
13	0,05	0,001	0,206	0,332	Valid
14	0,05	< 0,000	0,206	0,446	Valid
15	0,05	0,001	0,206	0,347	Valid

14. Lampiran Tabel Hasil Uji Instrumen Motivasi Menghafal dengan Tabel *r Product Moment*

No	**Taraf Signifikasi**	**Sig. (2-tailde)**	**r_{tabel}**	**r_{hitung}**	**Keputusan**
1	0,05	< 0,000	0,206	0,367	Valid
2	0,05	< 0,000	0,206	0,631	Valid
3	0,05	0,001	0,206	0,346	Valid
4	0,05	< 0,000	0,206	0,594	Valid
5	0,05	< 0,000	0,206	0,483	Valid
6	0,05	< 0,000	0,206	0,471	Valid
7	0,05	< 0,000	0,206	0,652	Valid
8	0,05	< 0,000	0,206	0,715	Valid
9	0,05	< 0,000	0,206	0,360	Valid
10	0,05	< 0,000	0,206	0,308	Valid
11	0,05	< 0,000	0,206	0,362	Valid
12	0,05	< 0,000	0,206	0,380	Valid
13	0,05	< 0,000	0,206	0,344	Valid
14	0,05	< 0,000	0,206	0,397	Valid
15	0,05	0,001	0,206	0,345	Valid

15. Lampiran Tabel Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,798	,800	15

16. Lampiran Tabel Uji Reliabilitas Motivasi Menghafal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,711	,723	15

17. Lampiran Hasil Penyebaran Angket Lingkungan Keluarga

No	Nama Siswa	Total
1	ADZKA PUTRA ULIANDA	37
2	ALARIC ZAIDAN IBRAHIM	34
3	AURELIA ANESTASYA	46
4	AYSHA NAILA FITRI	36
5	DEFI RAHMA NAFISA	30
6	FARID ATHALLA	36
7	KENZIE ALARIC ARGHANI	57
8	KEYSHA NIKIANO ALBERT	39
9	KHALIL RAMADHAN	49
10	M. DZAKI ASH SHADDIQ	41
11	MUHAMMAD ALBI ALFARIZI	37
12	MUHAMMAD ALIFIANDRA	38
13	MUHAMMAD AZKA ALFATIH	38
14	NAFISHA AULIA	38
15	NAURA NAZIFA	40
16	NIZAM UKAIL RANATA	49
17	RENATA PUTRI DASDAREN	35
18	RIZKI AGUSWANDI	35
19	SAAFIA ABINAYA ANDIRA	44

20	SALWA REZKIA	47
21	ABID ZAKI MAULANA	49
22	ADITYA RIFQI HAMIZAN	53
23	AISYA SYAFIA MARITZA NUHA	50
24	ALFATIH FAJRY KHAIRY FITRA	45
25	ALIFA NAUFALYN HIBATILLAH	47
26	AZZAM FATURRAHMAN	39
27	BERLIAN AZZAHRA PUTRI	52
28	GHAZALI YUSUF AL-GHANI	47
29	GIBRAN ALHAKIM	52
30	GIBRAN MAULANA SHIDDIQ	52
31	ISYANA MARWA	48
32	KEOZHA ALKHALIFI MUBARAK	41
33	MUHAMMAD ALKHALIFI AZHAR	43
34	MUHAMMAD AZKA ALGHAZALI	37
35	MUHAMMAD FAREL	41
36	MUHAMMAD YAUMIL HASBY	46
37	NAYLA ANINDYA RAFANDA	46
38	TASYA SYAKILA PUTRI	52
39	ZAKIA	53
40	ADRIANA ANABEL	40
41	AHMAD DAFFA ALFARIZI	51
42	ALYA NURSYAFA ARIMBI	48
43	ANINDYA FAYZA	33
44	ARFHA FAEYZA	41
45	BILAL AL-GHIFARI	48
46	DZAKI ALFAWWAZI	44
47	FARREL FERDIYANSAH	44
48	HAFIF LUTHFI ALHADI	53
49	LUTFI ARDIANSYAH	43
50	LUTHFIE HAKIM	44
51	M. KEVIN AMARIO	50
52	MIKAILA RISNANDA PUTRI	37
53	MUHAMAD YUSUF	40
54	MUHAMMAD ALFATHAN	36
55	NABILA KHAYRA	48
56	NABILLA NUR ADHA	49
57	NADIFA ELINA AZ ZAHRA	39
58	OZIL ZAID ALHAFIZS	35
59	PUTRI ASSYIFA	35
60	QANIA MARDHYAH	44

61	RAZIQ HANAN	41
62	RIFQI MUKHTARULLAH	47
63	SYAFIQ DHOFWATUL AISY	38
64	SYALUM QUEEN LIKEISYA	48
65	ZASKIA ADILA MISUCA	47
66	ZHAFRAN ALKHAIRI	39
67	ABDUL QADIR JAILANI	42
68	AIDIL ARGHANI	50
69	ALIM MAULANA	38
70	ANGGUN RAHAYU	47
71	AQILA ZAHRA AFANY	42
72	AUREL RAMA DINA	50
73	CHELSY HIDHAYAHNA	49
74	DIEGO FAJAR FARIS	38
75	DZAKI ATTARIQ	49
76	FARADILLAH AZWA	40
77	FARIS FEBRIAN	46
78	FAZIRA NAZELIA PUTRI	47
79	HAMZAH IBRAHIM	33
80	HANNI AZZAHRA AFRHA	54
81	HARFAN HAKIM	37
82	KHAIRANI SIDDIQIA	45
83	KHANZA RATU AWIFA	46
84	MUHAMMAD ALFAREZI ARSYA	41
85	MUHAMMAD HARTA	45
86	MUHAMMAD NABIL ALHAKIM	42
87	MUHAMMAD SHALEH AL FAUZAN	40
88	MUHAMMAD ZAHID	43
89	NABILA NUR EFRIANI KOFA	44
90	NADYATUL KHAIRA	46
91	NAZIFA QOTRUNNADA HADIFA	50
Jumlah		3965
Rata-Rata		43,57

18. Lampiran Hasil Penyebaran Angket Motivasi Menghafal

No	Nama Siswa	Total
1	ADZKA PUTRA ULIANDA	44
2	ALARIC ZAIDAN IBRAHIM	43

3	AURELIA ANESTASYA	41
4	AYSHA NAILA FITRI	42
5	DEFI RAHMA NAFISA	39
6	FARID ATHALLA	42
7	KENZIE ALARIC ARGHANI	35
8	KEYSHA NIKIANO ALBERT	50
9	KHALIL RAMADHAN	44
10	M. DZAKI ASH SHADDIQ	49
11	MUHAMMAD ALBI ALFARIZI	36
12	MUHAMMAD ALIFIANDRA	38
13	MUHAMMAD AZKA ALFATIH	40
14	NAFISHA AULIA	42
15	NAURA NAZIFA	42
16	NIZAM UKAIL RANATA	36
17	RENATA PUTRI DASDAREN	46
18	RIZKI AGUSWANDI	39
19	SAAFIA ABINAYA ANDIRA	39
20	SALWA REZKIA	43
21	ABID ZAKI MAULANA	45
22	ADITYA RIFQI HAMIZAN	43
23	AISYA SYAFIA MARITZA NUHA	52
24	ALFATIH FAJRY KHAIRY FITRA	44
25	ALIFA NAUFALYN HIBATILLAH	45
26	AZZAM FATURRAHMAN	43
27	BERLIAN AZZAHRA PUTRI	39
28	GHAZALI YUSUF AL-GHANI	53
29	GIBRAN ALHAKIM	47
30	GIBRAN MAULANA SHIDDIQ	49
31	ISYANA MARWA	47
32	KEOZHA ALKHALIFI MUBARAK	46
33	MUHAMMAD ALKHALIFI AZHAR	44
34	MUHAMMAD AZKA ALGHAZALI	44
35	MUHAMMAD FAREL	43
36	MUHAMMAD YAUMIL HASBY	44
37	NAYLA ANINDYA RAFANDA	51
38	TASYA SYAKILA PUTRI	42
39	ZAKIA	44
40	ADRIANA ANABEL	45
41	AHMAD DAFFA ALFARIZI	52
42	ALYA NURSYAFA ARIMBI	47
43	ANINDYA FAYZA	43

44	ARFHA FAEYZA	40
45	BILAL AL-GHIFARI	43
46	DZAKI ALFAWWAZI	46
47	FARREL FERDIYANSAH	42
48	HAFIF LUTHFI ALHADI	49
49	LUTFI ARDIANSYAH	41
50	LUTHFIE HAKIM	42
51	M. KEVIN AMARIO	49
52	MIKAILA RISNANDA PUTRI	46
53	MUHAMAD YUSUF	39
54	MUHAMMAD ALFATHAN	41
55	NABILA KHAYRA	49
56	NABILLA NUR ADHA	45
57	NADIFA ELINA AZ ZAHRA	39
58	OZIL ZAID ALHAFIZS	40
59	PUTRI ASSYIFA	41
60	QANIA MARDHYAH	43
61	RAZIQ HANAN	40
62	RIFQI MUKHTARULLAH	40
63	SYAFIQ DHOFWATUL AISY	40
64	SYALUM QUEEN LIKEISYA	48
65	ZASKIA ADILA MISUCA	52
66	ZHAFRAN ALKHAIRI	36
67	ABDUL QADIR JAILANI	38
68	AIDIL ARGHANI	54
69	ALIM MAULANA	41
70	ANGGUN RAHAYU	49
71	AQILA ZAHRA AFANY	42
72	AUREL RAMA DINA	51
73	CHELSY HIDHAYAHNA	46
74	DIEGO FAJAR FARIS	46
75	DZAKI ATTARIQ	50
76	FARADILLAH AZWA	46
77	FARIS FEBRIAN	40
78	FAZIRA NAZELIA PUTRI	52
79	HAMZAH IBRAHIM	40
80	HANNI AZZAHRA AFRHA	53
81	HARFAN HAKIM	42
82	KHAIRANI SIDDIQIA	41
83	KHANZA RATU AWIFA	53
84	MUHAMMAD ALFAREZI ARSYA	38

85	MUHAMMAD HARTA	38
86	MUHAMMAD NABIL ALHAKIM	50
87	MUHAMMAD SHALEH AL FAUZAN	40
88	MUHAMMAD ZAHID	48
89	NABILA NUR EFRIANI KOFA	51
90	NADYATUL KHAIRA	49
91	NAZIFA QOTRUNNADA HADIFA	48
Jumlah		4019
Rata-Rata		44,16

19. Lampiran Tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,56227030
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,049
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,544
Asymp. Sig. (2-tailed)		,929

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

20. Lampiran Tabel Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Menghafal * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	1036,125	23	45,049	3,330	,000
		Linearity	800,448	1	800,448	59,168	,000
		Deviation from Linearity	235,677	22	10,713	,792	,724
	Within Groups		906,402	67	13,528		
	Total		1942,527	90			

21. Lampiran Tabel Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642[a]	,412	,405	3,58223

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

22. Lampiran Tabel Kriteria Korelasi *Product Moment*

Interval Koefesian	Tingkat Pengaruh
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

23. Lampiran Tabel Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,676	2,872		7,547	,000
Lingkungan Keluarga	,517	,065	,642	7,898	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Menghafal

24. Lampiran Tabel t Hitung

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539

25. Lampiran Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642[a]	,412	,405	3,58223

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

26. Lampiran Tabel Persamaan Regresi Linear Sederhana

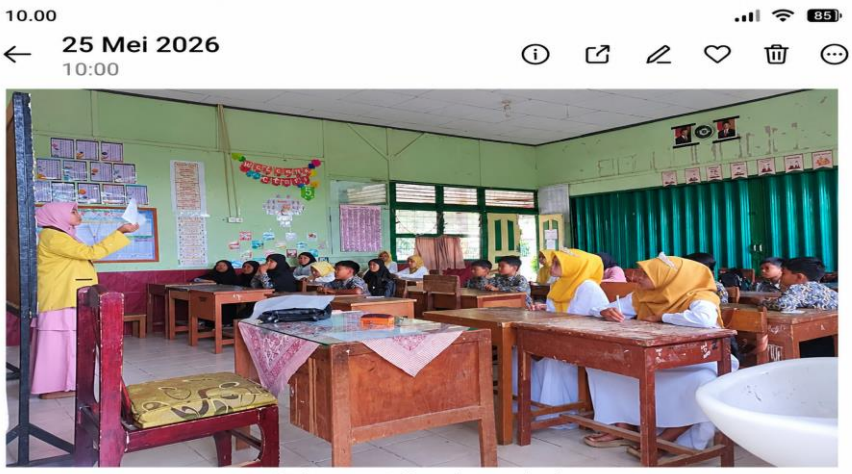
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,676	2,872		7,547	,000
	Lingkungan Keluarga	,517	,065	,642	7,898	,000

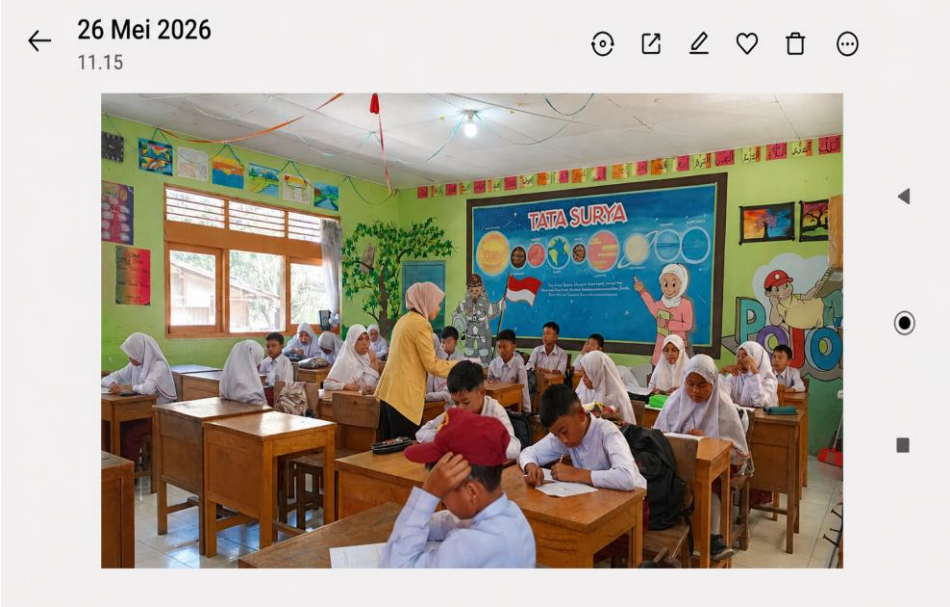
a. Dependent Variable: Motivasi Menghafal

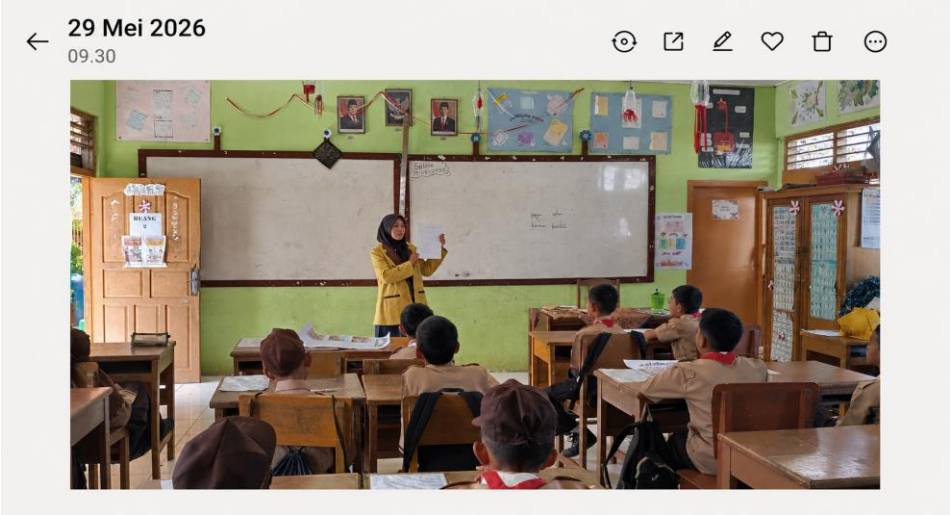
27. Lampiran Dokumentasi

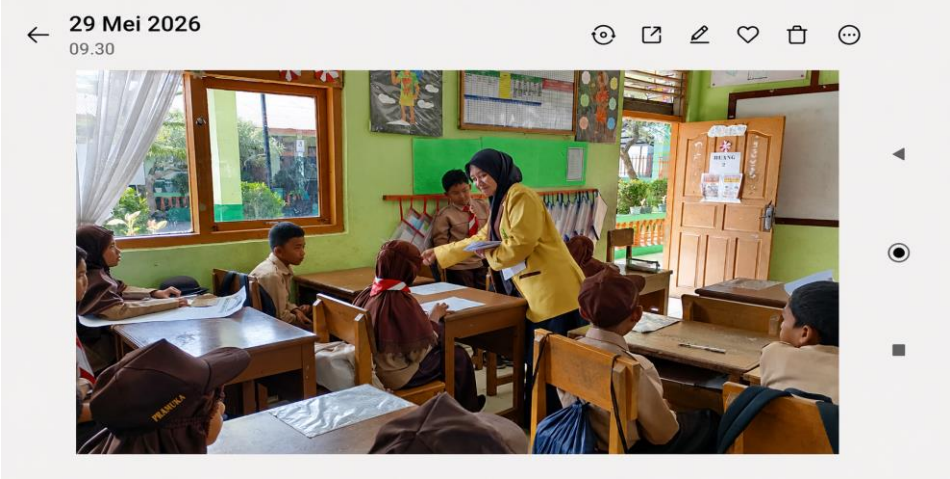
Penyebaran Angket Uji Coba Instrumen Penelitian di SD Negeri 03 Limo Suku



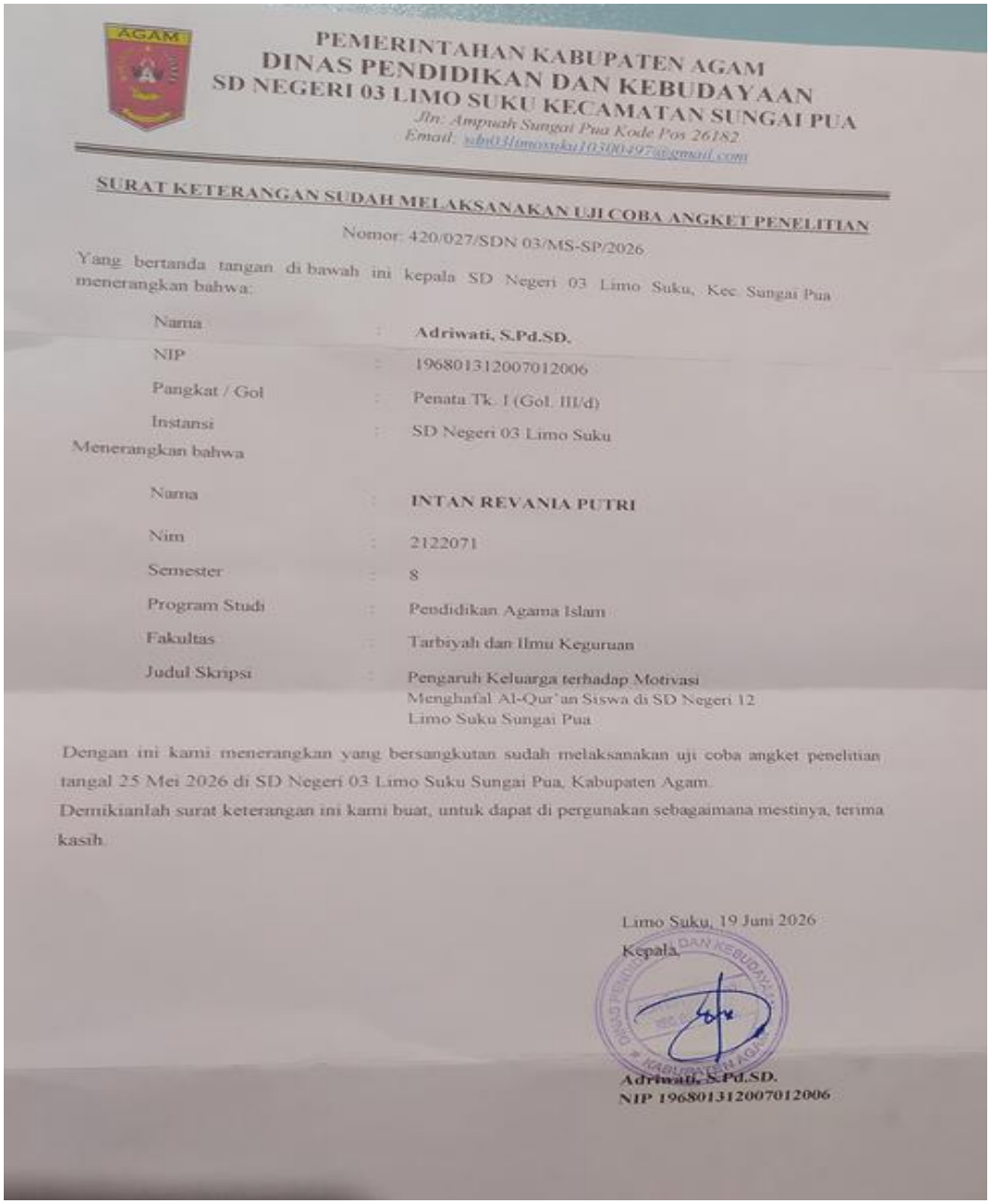
Dokumentasi Penyebaran Angket


26 Mei 2026
11.15
TATA SURYA


29 Mei 2026
09.30


29 Mei 2026
09.30
PRAMUKA

28. Lampiran Surat Telah Menyelesaikan Uji Coba Angket



PEMERINTAHAN KABUPATEN AGAM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 03 LIMO SUKU KECAMATAN SUNGAI PUA
Jln. Ampuah Sungai Pua Kode Pos 26182
Email. sdn03limosuku103004977@gmail.com

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN UJI COBA ANGKET PENELITIAN

Nomor: 420/027/SDN 03/MS-SP/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 03 Limo Suku, Kec Sungai Pua menerangkan bahwa:

Nama	:	**Adriwati, S.Pd.SD.**
NIP	:	196801312007012006
Pangkat / Gol	:	Penata Tk. I (Gol. III/d)
Instansi	:	SD Negeri 03 Limo Suku

Menerangkan bahwa

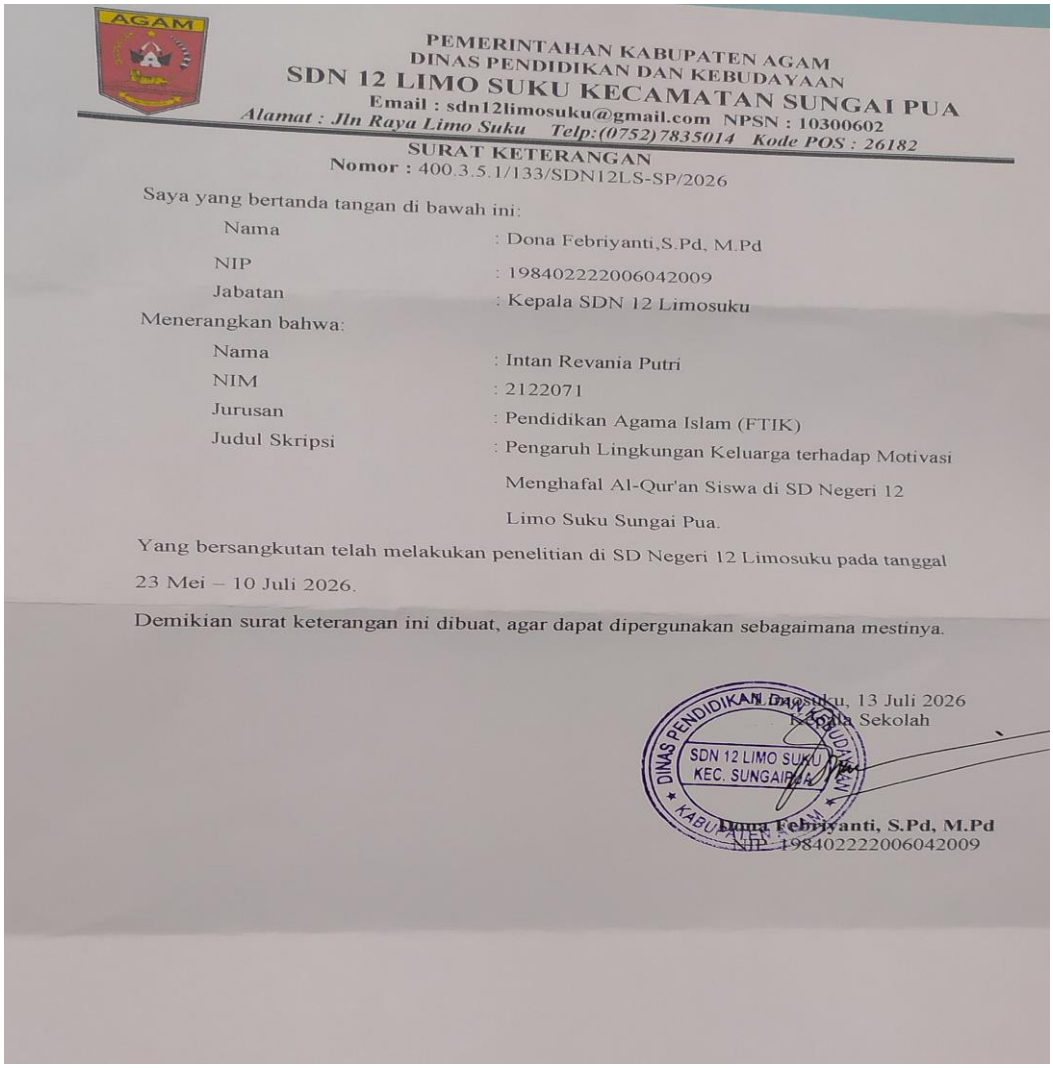
Nama	:	**INTAN REVANIA PUTRI**
Nim	:	2122071
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Keluarga terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua

Dengan ini kami menerangkan yang bersangkutan sudah melaksanakan uji coba angket penelitian tangal 25 Mei 2026 di SD Negeri 03 Limo Suku Sungai Pua, Kabupaten Agam.
Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Limo Suku, 19 Juni 2026
Kepala,

Adriwati, S.Pd.SD.
NIP 196801312007012006

29. Lampiran Surat Telah Menyelasaikan Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN AGAM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 12 LIMO SUKU KECAMATAN SUNGAI PUA
Email : sdn12limosuku@gmail.com NPSN : 10300602
Alamat : Jln Raya Limo Suku Telp:(0752)7835014 Kode POS : 26182

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.5.1/133/SDN12LS-SP/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dona Febriyanti,S.Pd, M.Pd
NIP	: 198402222006042009
Jabatan	: Kepala SDN 12 Limosuku

Menerangkan bahwa:

Nama	: Intan Revania Putri
NIM	: 2122071
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (FTIK)
Judul Skripsi	: Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri 12 Limosuku pada tanggal 23 Mei – 10 Juli 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limosuku, 13 Juli 2026
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN AGAM
SDN 12 LIMO SUKU KEC. SUNGAI PUA

Dona Febriyanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 198402222006042009

30. Lampiran Bebas UKT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kec. Banuhampu Kabupaten Agam Sumatera Barat
Telp./Fax. : (0752) 22875 - info@uinbukittinggi.ac.id - https://uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN
BEBAS TUNGGAKAN UANG KULIAH

Nomor : 2058/In.26/KU.00.1/07/2026

Bendahara Penerimaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	**: INTAN REVANIA PUTRI**
NIM	**: 2122071**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Fakultas	**: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Telah memenuhi persyaratan untuk mendaftar Munaqasah Semester Genap TA 2025/2026 dan dinyatakan BEBAS tunggakan uang kuliah sampai pembayaran bulan Juni 2026.

Bukittinggi,26 Juli 2026

Bendahara Penerimaan,

Sheila Ranthir, SE
NIP.199308252022032002

31. Lampiran Surat Bebas Plagiat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://ftik.uinbukittinggi.ac.id | Email : ftik@uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No.US519/Un.26.1/S1 PAI/PP.00.28/07/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	INTAN REVANIA PUTRI
NIM	:	2122071
Program Studi	:	S1 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SD Negeri 12 Limo Suku Sungai Pua

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah sebanyak 24 % dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 28 Juli 2026
Ketua Prodi PAI,

Yulia Rahman, MA, Pd.
NIP. 198707102019032009

32. Daftar Riwayat Hidup



Nama	:	Intan Revania Putri
NIM	:	2122071
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bukittinggi 23 Oktober 20002
Alamat	:	JL. Lukok No. 103 Kampuang Lukok Jorong Limo Suku
Agama	:	Islam

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 03	:	2009-2015
Ponpes Diniyah Limo Jurai	:	2015-2022
UIN Bukittinggi	:	2022-2016